

**KINERJA FOREMAN LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS
LOADING CONTAINER DI PT. NILAM PORT TERMINAL INDONESIA**

SKRIPSI

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS PRODI ADMINISTRASI BISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA



Disusun Oleh :

Nama : Sunarto
Nim : 151011289
Program Studi : Administrasi Bisnis
Pembimbing : Soedarmanto, SE, MM

STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI
SURABAYA

2019

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Sunarto**
NPM : 151011289
Program Studi : Administrasi Bisnis
Judul Skripsi : Kinerja *foreman* lapangan terhadap Produktivitas Loading Container di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Sunarto

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KINERJA FOREMAN LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS
LOADING CONTAINER DI PT. NILAM PORT TERMINAL INDONESIA**

DISUSUN OLEH:

NAMA :SUNARTO

NIM :151011289

Telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan LULUS pada
Tanggal 12 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI :

KETUA : Dr. CHAIRUL ANAM, SE, M.Si (.....)

SEKRETARIS : SOEDARMANTO, SE, MM * (.....)

ANGGOTA : Dr. BAMBANG SURYANTORO, M.Si (.....)

Mengetahui,

KETUA

STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI

Nugroho Dwi P. , S. Psi, M. Sc

SKRIPSI

KINERJA *FOREMAN* LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER* DI PT. NILAM PORT TERMINAL INDONESIA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SUNARTO

NIM : 15.1011289

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

Mengetahui, Tanggal 16 Agustus 2019

Ketua Program Studi

SOEDARMANTO, SE, MM

Mengetahui, Tanggal 16 Agustus 2019

Pembimbing

SOEDARMANTO, SE, MM

Mengetahui, Tanggal 16 Agustus 2019

Ketua

STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati

NUGROHO DWI P., S. Psi, M. Sc

ABSTRAK

SUNARTO. 15.1011289

KINERJA FOREMAN LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS LOADING CONTAINER DI PT. NILAM PORT TERMINAL INDONESIA

Skripsi . Program Studi Administrasi Bisnis. 2019

Kata Kunci : kinerja, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan produktivitas *loading container*.

Pelabuhan merupakan salah satu faktor terpenting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara. Salah satu fasilitas yang dimiliki oleh pelabuhan yaitu terminal peti kemas yang digunakan sebagai tempat keluar masuknya barang khususnya *container*. Terminal petikemas dikatakan baik jika tingkat produktivitas tinggi. Analisa pelayanan *loading container* yang erat kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM) perlu dilakukan seiring dengan meningkat arus *container* yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja (kualitas (X_1), kuantitas (X_2) dan ketepatan waktu (X_3)) terhadap produktivitas *loading container* (Y) di PT. Nilam Port Terminal Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Data yang digunakan menggunakan primer dan skunder. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara, kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Sedangkan data skunder diperoleh dari buku, data yang diperoleh dari PT. Nilam Port Terminal Indonesia maupun sumber lain yang berkaitan dengan kinerja dan produktivitas *loading container*.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda, didapat semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif. semakin baik kinerja (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk Kualitas kerja *foreman* maka produktivitas *Loading Container* akan menurun. Variabel kuantitas (X_2) merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi produktivitas *loading container* dibandingkan dengan variabel lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kinerja *Foreman* Lapangan Terhadap Produktivitas *Loading Container* di PT. Nilam Port Terminal Indonesia”.

Sebagai salah satu prasyarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada Prodi Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

Tentunya tugas akhir (Skripsi) ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nugroho Dwi P, S.Psi, M.Sc selaku Ketua STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.
2. Bapak Soedarmanto, SE, MM selaku Ketua Program Studi STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Kajanto, MM selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya yang telah membekali ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya pada kami, sehingga dapat memperluas wawasan kami selama menempuh studi pendidikan di STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.
5. Kedua orang tua, adik, saudara dan Prisshellia Ahmad Agustin yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material kepada saya selama menempuh studi.

6. Sahabat-sahabat serta orang terdekat saya yang Pradita Jurik K, Ayu Permata Sari, Purwita Suryaning O, Tiara Marta K, Senja Febi W, Alifa Sukmadita, Olik Igo, Rizki Alfiani, dll yang sudah menemani dan mengisi hari-hari saya dengan canda tawa.
7. Teman – teman sekaligus Karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia yang menyemangati dan terima kasih atas dukungannya.
8. Teman seangkatan dan seperjuangan dari semester 1 hingga saat ini selalu bersama-sama melewati suka dan duka menjadi mahasiswa STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya, terima kasih atas motivasi dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat yang besar bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, 24 Juli 2019

Sunarto

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kinerja	6
2.1.1 Pengertian kinerja menurut para ahli	6
2.1.2 Tujuan dan Sasaran kinerja	6
2.1.3 Indikator Kinerja Pegawai.....	7
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja.....	8
2.1.5 Dimensi Kinerja Pegawai.....	9
2.2 Kualitas kerja.....	10
2.3 Kuantitas Kerja.....	11

2.4	Ketepatan Waktu	12
2.5	<i>Foreman</i> Lapangan.....	12
2.6	Produktivitas.....	13
2.7	<i>Loading Container</i>	14
2.7.1	Pengertian <i>Loading Container</i>	14
2.7.2	Dokumen Kegiatan <i>Loading Container</i>	15
2.7.3	Prosedur Penanganan Kegiatan <i>Loading Container</i>	16
2.7.4	Faktor Kegiatan penumpukan di Lapangan	17
2.7.5	Peralatan <i>Loading Container</i>	17
2.7.6	Pengertian <i>Container</i>	18
2.7.7	Jenis-jenis <i>Container</i>	19
2.7.8	Ukuran <i>Container</i>	20
2.7.9	Penanganan <i>Container</i> di Lapangan Penumpukan	21
2.8	Hubungan Antara Variabel	22
2.8.1	Kualitas Kerja <i>Foreman</i> Lapangan Terhadap Produktivitas <i>Loading Container</i>	22
2.8.2	Kuantitas Kerja <i>Foreman</i> Lapangan Terhadap * Produktivitas <i>Loading Container</i>*	23
2.8.3	Ketepatan Waktu Kerja <i>Foreman</i> Lapangan Terhadap Produktivitas <i>Loading Container</i>	23
2.9	Penelitian Terdahulu.....	24
2.10	Kerangka Berpikir.....	25
2.11	Hipotesis.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Populasi Dan Sampel.....	27
3.2.1	Populasi.....	27
3.2.2	Sampel.....	28
3.3	Instrumen Penelitian	39
3.4	Definisi Operasional Variabel	30
3.5	Sumber Data	32

3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Uji Kualitas Data	35
3.7.2 Analisa Regresi Linier Berganda Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.4 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah PT. Nilam Port Terminal Indonesia	46
4.1.2 Struktur Organisasi	45
4.1.3 Tugas / <i>Job Discription</i>	46
4.2 Karakteristik Responden.....	48
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
4.3 Deskripsi Variabel	50
4.3.1 Variabel Kualitas.....	50
4.3.2 Variabel Kuantitas.....	51
4.3.3 Variabel Ketepatan Waktu	52
4.3.4 Variabel Produktivitas <i>Loading Container</i>	52
4.4 Analisis Data	53
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	53
4.4.2 Uji Asumsi Klasik	56
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.4.4 Uji Hipotesis.....	64
4.4.5 Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (<i>Adjust R²</i>)	68
4.5 Pembahasan	69
4.5.1 Pengaruh Kualitas Terhadap Produktivitas <i>Loading Container</i>	69
4.5.2 Pengaruh Kuantitas Terhadap Produktivitas <i>Loading</i>	

<i>Container</i>	70
4.5.3 Pengaruh Ketepatan Waktu Terhadap Produktivitas	
<i>Loading Container</i>	71
4.5.4 Pengaruh Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu	
Terhadap Produktivitas <i>Loading Container</i>	71
BAB V Kesimpulan dan Saran	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	79

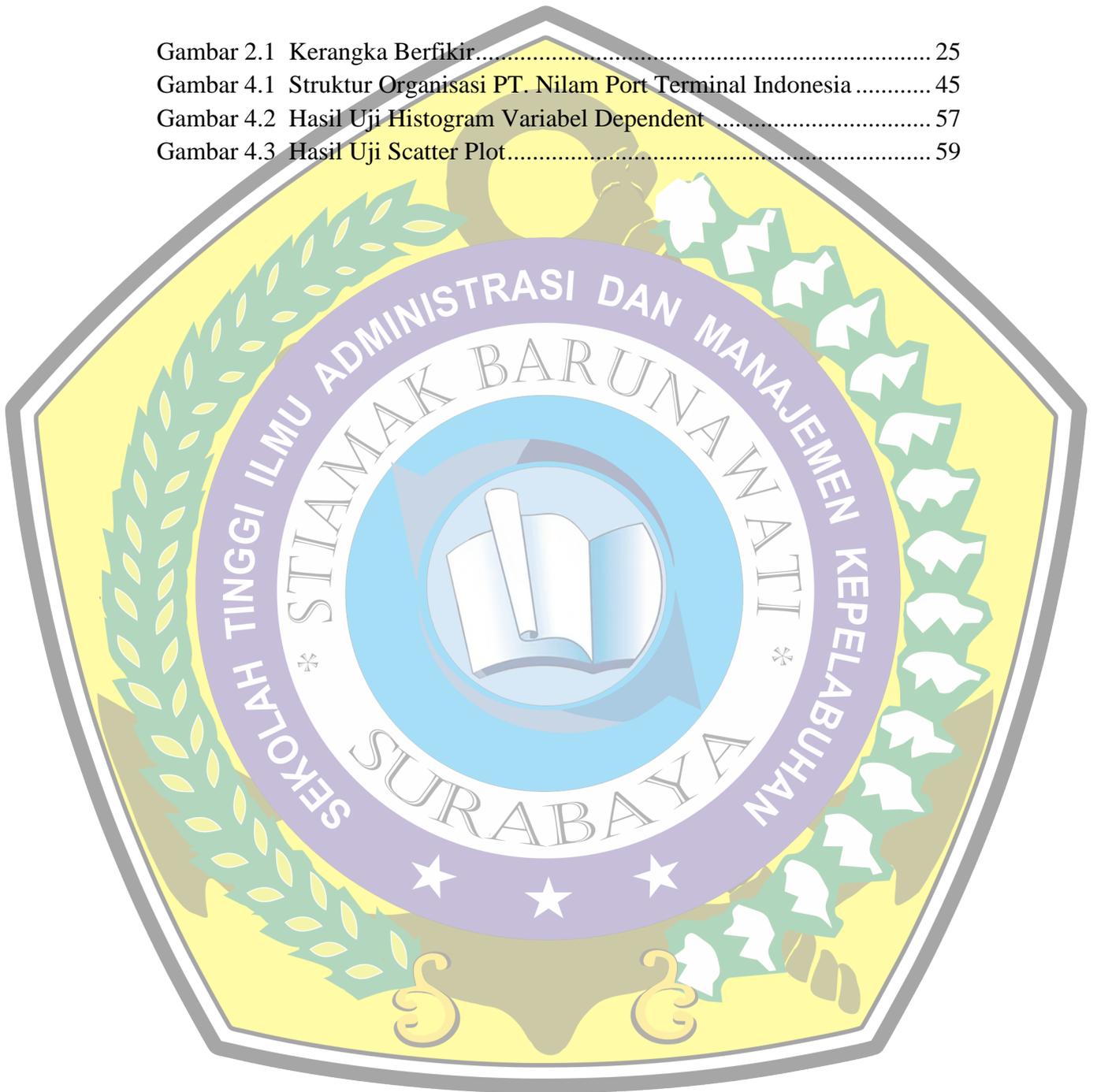


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produktivitas <i>Loading Container</i> di PT. Nilam Port Terminal Indonesia Selama 5 Tahun Terakhir.....	2
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Jumlah Karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia	28
Tabel 3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
Tabel 3.3	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	39
Tabel 3.4	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi... ..	43
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.4	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Kualitas (X_1).....	50
Tabel 4.5	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Kuantitas (X_2).....	51
Tabel 4.6	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Ketepatan Waktu (X_3)	52
Tabel 4.7	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Produktivitas <i>Loading Container</i> (Y)	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kuantitas.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Waktu	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas <i>Loading Container</i>	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.13	Hasil Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov.....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.15	Nilai Durbin Watson	61
Tabel 4.16	Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel 4.19	Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Nilam Port Terminal Indonesia	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram Variabel Dependent	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatter Plot.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuesioner	80
LAMPIRAN 2	Hasil Olahan Data Kuesioner	81
LAMPIRAN 3	Hasil Statistik Deskriptif	82
LAMPIRAN 4	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	86
LAMPIRAN 5	Hasil Uji Asumsi Klasik	89
LAMPIRAN 6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	92
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Hipotesis	93
LAMPIRAN 8	Tabel t.....	94
LAMPIRAN 9	Tabel Pearson Product Moment.....	98
LAMPIRAN 10	Tabel F.....	100
LAMPIRAN 11	Tabel Durbin Watson.....	105
LAMPIRAN 12	Data Tahunan Produktivitas <i>Loading Container</i> PT. Nilam Port Terminal Indonesia.....	108
LAMPIRAN 12	Dokumen kegiatan skripsi.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekitar 3/4 permukaan bumi kita ini merupakan wilayah perairan, sehingga menjadikan transportasi laut sebagai pendukung utama bagi distribusi dan perdagangan antar negara. Indonesia merupakan negara maritim dan negara kepulauan terbesar didunia. Memiliki 13.466 pulau yang tersebar diperairan luas diantara 2 benua dan 2 samudra (Agis, 2011). Kondisi geografis ini menempatkan transportasi laut memiliki nilai yang sangat penting dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. “Transprotasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan dalam pendistribusian barang atau logistik”. (Mulatsih, Wahyudi dan Sumantri 2018).

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional (Jusna dan Nempung, 2016).

Transpotrasi laut sendiri membutuhkan infrastuktur pendukung yang memungkinkan terjadinya perpindahan dan pergerakan barang atau logistik dari atau ke kapal. Termasuk keberadaan pelabuhan-pelabuhan sebagai mata rantai untuk kemajuan perokonomian dan perdagangan negeri dalam konektifitas nasional serta internasional.

Menurut peraturan pemerintah republik indonesia No.69 tahun 2001, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Berdasarkan pasal undang-undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran. Terdapat beberapa kegiatan usaha dipelabuhan sebagai penunjang kegiatan usaha jasa dipelabuhan dan sebagai penunjang kegiatan angkutan laut salah satunya yaitu kegiatan bongkar muat barang. Menurut pasal 1 ayat 14 peraturan pemerintah No.20 tahun 2010 tentang angkutan diperairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring, cargodoring* dan *receiving / delivery* (Rifani, Njatrijani dan Saptono, 2016).

PT. Nilam Port Terminal Indonesia merupakan terminal *multipurpose* yang terletak di sisi timur, Tanjung Perak Surabaya. PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah perusahaan dalam bidang penyediaan dan pelayanan jasa operator terminal bongkar muat *container* di pelabuhan, salah satu jasa penunjang bongkar muat di PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah pelayanan *loading container*. *Loading container* merupakan pergerakan *container* dari *container yard (CY)* menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*). Dengan pelayanan yang tepat dan memenuhi ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3L) dapat meningkatkan produktivitas *loading container*.

Tabel 1.1 Produktivitas *Loading Container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia Selama 5 Tahun Terakhir

TAHUN	20' FULL	40' FULL	20' EMPTY	40' EMPTY	TOTAL
2014	122.036	14.042	1.238	923	138.239
2015	98.518	11.794	842	774	111.928
2016	121.809	15.347	735	984	138.875
2017	150.931	18.261	2.165	1.869	173.226
2018	128.385	16.304	2.590	2.416	149.695
TOTAL	621.679	75.748	7.570	6.966	711.963

Sumber : Laporan tahunan PT. Nilam Port Terminal Indonesia

Dari data pada tabel diatas didapatkan bahwa produktivitas PT. Nilam Port Terminal Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami naik turun yang disebabkan beberapa faktor, yaitu faktor eksternal seperti adanya persaingan antar terminal petikemas dan faktor internal yang erat kaitanya dengan kegiatan operasional. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi produktivitas *loading container* yang salah satunya bersumber dari Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu kinerja *foreman* lapangan. *Foreman* lapangan adalah orang yang bertugas mengatur muatan dari lapangan penumpukan ke dermaga. Adapun dimensi dari kinerja yaitu kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu (Robbins,2012). Semakin baik kinerja *foreman* lapangan semakin tinggi produktivitas *loading container* dan sebaliknya, semakin tidak baik kinerja *foreman* lapangan semakin rendah produktivitas *loading container*.

Oleh karena itu diperlukan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan paham tentang pelayanan *loading container*. Pelayanan yang tepat dan memenuhi ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3L) diharapkan mampu menunjang kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar menghindari masalah-masalah yang timbul dikemudian hari. Sehingga kinerja *foreman* lapangan terhadap pelayanan *loading container* dapat berjalan efektif, efisien dan meningkatkan produkvtas *loading container*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul skripsi sebagai berikut: KINERJA *FOREMAN* LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER* DI PT. NILAM PORT TERMINAL INDONESIA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
2. Apakah kuantitas *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?

3. Apakah ketepatan waktu *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
4. Apakah kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu *foreman* lapangan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?

1.3 Batasan Penelitian

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas *loading container*. Oleh karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
2. Untuk mengetahui kuantitas *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
3. Untuk mengetahui ketepatan waktu *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
4. Untuk mengetahui kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu *foreman* lapangan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas *loading*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang diperoleh dibangku perkuliahan yang berkaitan dengan kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) terhadap produktivitas *loading container*.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja *foreman* (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) lapangan terhadap produktivitas *loading container* di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Salah satu aspek penulisan skripsi adalah sistematika penulisan. Oleh sebab itu, pada bagian awal skripsi, berisikan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, datar gambar, dan datar lampiran.

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Merupakan bab yang berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) terhadap produktivitas *loading container*. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber lain terkait dengan pembahasan penelitian dan diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Merupakan bab yang menjelaskan langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

4. BAB IV Analisis dan pembahasan

Merupakan bab yang berisi analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan, serta pengolahan data hingga hasil yang dicapai selama penelitian.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja

2.1.1 Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli

Berikut pengertian kinerja menurut beberapa para ahli, diantaranya adalah :

Menurut Hugh J. Arnold dan Daniel C Feldman (dalam Nina Lamatenggo dan Hamzah, 2012) mengatakan bahwa kinerja adalah serangkaian perilaku dan kegiatan secara individual sesuai dengan harapan atau tujuan organisasi.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009) mengemukakan bahwa: Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sedarmayanti (2011) mengungkapkan bahwa : Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kinerja

Tujuan evaluasi kinerja adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja SDM organisasi, tujuan penilaian kinerja karyawan menurut Veithzal Rivai (2011), pada dasarnya meliputi :

- a. Meningkatkan etos kerja.
- b. Meningkatkan motivasi kerja.

- c. Untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan selama ini.
- d. Untuk mendorong pertanggungjawaban dari karyawan.
- e. Pemberian imbalan yang sesuai.
- f. Untuk pembeda antar pegawai yang satu dengan yang lainnya.
- g. Pengembangan SDM.
- h. Alat untuk membantu dan mendorong pegawai agar inisiatif.
- i. Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan agar kinerja menjadi baik.
- j. Untuk memperoleh umpan balik dari pegawai.
- k. Pemutusan hubungan kerja.
- l. Memperkuat hubungan antar pegawai.
- m. Sebagai penyalur keluhan yang berkaitan dengan masalah pekerjaan.

2.1.3 Indikator Kinerja Pegawai

Robbins (2012) mengemukakan indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai, yaitu:

- a. Prestasi kerja
Ketika hasil tugas seseorang sulit ditentukan, perusahaan dapat mengevaluasi dari perilaku (hasil kerja) karyawan tersebut yang berhubungan dengan tugas.
- b. Pencapaian target
Pencapaian target menjadi faktor yang tepat untuk di evaluasi, dari hasil pencapaian target dapat dilihat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan beban pekerjaannya.
- c. Keterampilan
Meliputi sekumpulan kemampuan yang bersifat teknis, antar pribadi atau berorientasi bisnis.
- d. Kepuasan
Merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan karyawan.

e. Inisiatif

Merupakan semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.

f. Tingkat Kehadiran

Tingkat kehadiran menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan karyawan semakin tinggi kehadirannya atau rendahnya kemangkiran maka karyawan tersebut telah memiliki disiplin kerja yang tinggi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.

f. Ketaatan

Ketaatannya itu kesadaran dan kesediaan dalam hal penyelesaian kerja.

g. *On time*

On time, yaitu jumlah hasil kerja yang didapat dalam suatu periode waktu yang ditentukan.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Keith Davis dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2010) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja antara lain :

a. Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai potensi kerja secara maksimal. David C. McClelland (1997) seperti dikutip Mangkunegara (2010), berpendapat bahwa “Ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan

pencapaian kerja”. Motif berprestasi dengan pencapaian kerja. Motif berprestasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik baiknya agar mampu mencapai prestasi kerja (kinerja) dengan predikat terpuji.

Menurut Gibson (2008) ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja :

- 1) Faktor Individu : kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang.
- 2) Faktor Psikologis : persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja
- 3) Faktor Organisasi : motivasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, system penghargaan (*reward system*).

2.1.5 Dimensi Kinerja Pegawai

Menurut Robbins (2012) dimensi dari kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja merupakan jumlah produksi kegiatan yang dihasilkan atau diselesaikan. Pengukuran kuantitatif melibatkan perhitungan keluaran dari proses atau pelaksanaan kegiatan. Ini berkaitan dengan jumlah keluaran yang dihasilkan. Kuantitas hasil kerja dapat dilihat dari prestasi kerja yang dicapai karyawan dan pencapaian target pekerjaan.

b. Kualitas kerja

Kualitas hasil kerja merupakan mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya). Pengukuran kualitatif keluaran menceminkan pengukuran “tingkat kepuasan”, yaitu seberapa baik penyelesaiannya. Ini berkaitan dengan bentuk keluaran seperti keterampilan, kepuasan pelanggan, ataupun inisiatif.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu Merupakan sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan. Pengukuran ketepatan waktu merupakan jenis khusus dari pengukuran kuantitatif yang menentukan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan. Hal ini dapat kita lihat dari tingkat kehadiran karyawan, ketaatan karyawan dalam bekerja.

2.2 Kualitas kerja

Kualitas mengandung banyak definisi dan makna, tergantung pada tujuan dan penggunaannya.

Menurut Warella yang dikutip oleh Abdullah (2014), pada sektor jasa kualitas lebih banyak dikaitkan sebagai pelayanan, dan didefinisikan sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan dan harapan pelanggan atau klien serta kemudian memperbaikinya secara berkesinambungan.

Konsep kualitas atau mutu dipandang sesuatu yang relatif, yang tidak selalu mengandung arti yang bagus, baik, dan sebagainya. Kualitas atau mutu dapat mengartikan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu produk barang ataupun jasa yang menunjukkan kepada konsumen kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh barang atau jasa tersebut. Hal tersebut senada dengan pendapat Yoyon B. Irianto dalam Casmita (2014) yang menyebutkan bahwa “kualitas adalah paduan sifat-sifat barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi pelanggan”. Kualitas (*quality*) menurut Fred Smith dalam Ismanto (2009) mengartikan “kualitas sebagai kinerja standar yang diharapkan oleh pemakai produk atau jasa (*customer*)”.

Wungu dan Brotoharsojo yang dikutip oleh Abdullah (2014) menyebutkan bahwa *Quality* (kualitas) adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan mutu atau kualitas hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa kualitas atau mutu adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap produk barang atau jasa dalam memenuhi

kebutuhan konsumen yang memiliki kelebihan-kelebihan yang diperoleh melalui proses dan perbaikan yang berkelanjutan.

Kualitas kerja merupakan wujud perilaku dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan harapan yang telah ditentukan sebelumnya. Wilson dan Heyel yang dikutip oleh Abdullah (2014) mengatakan bahwa “*Quality of work* (kualitas kerja) menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan, dan kerapian”. Gary Dessler (2010) mengemukakan bahwa “kualitas kerja atau disebut kualitas kehidupan kerja adalah keadaan dimana para pegawai dapat memenuhi kebutuhan mereka yang penting dengan bekerja dalam organisasi”.

Matutina yang dikutip oleh Raja (2014) kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sendiri mengacu pada pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan kemampuan (*Abilities*).

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa kualitas kerja merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran organisasi dengan baik dan berdaya guna. Oleh karena itu, untuk kepentingan instansi pemerintah khususnya pemerintah kota atau daerah, peningkatan kualitas kerja merupakan hal yang sangat penting. Adapun indikator kualitas kerja yaitu pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan kemampuan (*Abilities*).

2.3 Kuantitas kerja

Menurut Wungu dan Brotoharsojo (2013) bahwa “*Quantity* (kuantitas) adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka”.

Menurut Wilson dan Heyyel (2009) mengatakan bahwa “*Quantity of Work* (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang

pegawai dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam kerja penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian diatas, kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu. Jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaanya, dapat dikerjakan. Penggunaan waktu adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Adapun indikator kuantitas sebagai berikut: Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dan Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

2.4 Ketepatan Waktu

Menurut Bernardin & Russel (2010) Ketepatan waktu (*Timeliness*) merupakan di mana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai. pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain.

Menurut Agus Dharma dalam bukunya Manajemen Supervisi (2010) Ketepatan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan. Pengukuran ketepatan waktu merupakan jenis khusus dari pengukuran kuantitatif yang menentukan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas, ketepatan waktu dapat dilihat dari suatu hasil produksi dapat dicapai. pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain dan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan. Adapun indikator pelaksanaan tugas sebagai berikut: Kemampuan melakukan pekerjaan dengan akurat, Jalinan kerjasama dan Kekompakkan.

2.5 Foreman Lapangan

Menurut Keputusan Menteri No 25 tahun 2002 tentang pedoman dasar perhitungan tarif pelayanan jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal di

pelabuhan. *foreman* adalah Pelaksana dan pengendali kegiatan operasional bongkar muat dari dan ke kapal sampai ke tempat penumpukan barang atau sebaliknya, dan membuat laporan periodik hasil kegiatan bongkar muat tersebut.

Menurut Triatmodjo (2009) *Container Yard* atau lapangan penumpukan adalah lapangan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menumpuk petikemas, di mana petikemas yang berisi muatan diserahkan ke penerima barang dan petikemas kosong diambil oleh pengirim barang.

Menurut Engkos Kosasih S.e, MM. (2012) lapangan penumpukan (CY), yaitu tempat menyusun atau menumpuk *container* (*stacking*) sebelum di muat ke atas kapal atau sebelum di ambil oleh pemilik barang.

Berdasarkan uraian diatas, *foreman* lapangan adalah Pelaksana dan pengendali kegiatan operasional bongkar muat dari dan ke kapal di lapangan penumpukan.

2.6 Produktivitas

Menurut Daryanto (2012), Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.

Menurut Handoko (2011), Produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam teori, sering mudah untuk mengukur hubungan ini sebagai rasio keluaran dibagi masukan. Bila lebih banyak keluaran diproduksi dengan jumlah masukan sama, produktivitas naik. Begitu juga, bila lebih sedikit masukan digunakan untuk sejumlah keluaran sama, produktivitas juga naik.

Menurut pendapat yang dikemukakan Hasibuan (2013) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika

produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan ketrampilan dari tenaga kerjanya. Secara jelas kedua pendapat saling mendukung, bahwa produktivitas berhubungan dengan rasio antara output dibagi dengan input. Semakin tinggi produktivitas kerja seseorang artinya semua sumber daya (biaya, tenaga dan waktu) benar-benar digunakan secara efisien untuk menghasilkan suatu output tertentu.

2.7 Loading container

2.7.1 Pengertian Loading Container

Menurut F.D.C. Sudjarmiko (2009) : Bongkar Muat adalah pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkat ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri.

Menurut Subandi (2010) yaitu: Bongkar muat adalah sebuah rangkaian kegiatan perusahaan terminal untuk melaksanakan pemuatan atau pembongkaran dari dan ke atas kapal.

Pengertian Bongkar-Muat menurut Amir M.S (2012) : Pekerjaan membongkar barang dari atas dek atau palka dan menemukannya ke atas dermaga (*kade*) atau ke dalam tongkang atau kebalikannya, memuat dari atas dermaga atau dalam tongkang dan menemukannya ke atas dek atau ke dalam palka dengan menggunakan derek kapal.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 33 (2001) : Kegiatan Bongkar Muat adalah kegiatan bongkar muat barang dari dan atas ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal atau sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*) dan kegiatan pengambilan

barang dari gudang/lapangan dibawa ke atas truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Keputusan Menteri Perhubungan berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 1992, KM No.14 Tahun 2002, Bab I Pasal 1, Bongkar muat adalah: Kegiatan bongkar muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang-barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*) dan kegiatan pengambilan barang dari gudang atau lapangan di bawa ke atas truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan *loading* atau muat *container* merupakan pergerakan *container* dari *contaier yard* (CY) yang diangkat menggunakan head truck menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*) dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat dan pelayanan yang tepat agar memenuhi ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3L).

2.7.2 Dokumen Kegiatan *Loading Container*

Dalam kegiatan *loading container* disertai dengan dokumen-dokumen *loading* yang terdiri-dari :

a. *Cargo list (Loading list)*

Loading list adalah daftar semua barang yang akan dimuat ke dalam kapal. Dokumen ini dibuat oleh pelayaran atau agennya.

b. Tally muat

Tally muat atau *tally sheet* digunakan untuk mencatat muatan yang akan dimuat maupun dibongkar dari atau ke kapal.

c. *Stowage plan* atau *Bay plan*

Stowage plan adalah gambaran tata letak semua barang yang telah dimuat diatas kapal.

2.7.3 Prosedur Penanganan Kegiatan *Loading Container*

Dalam penanganan *Loading Container* terdapat prosedur – Prosedur yang harus dilaksanakan sesuai intruksi kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Adapun prosedur PT. Nilam Port Terminal Indonesia dalam penanganan *Loading Container* :

- a. Setelah menerima *container loading list* dari pelindo, kordinator lapangan melaksanakan :
 - 1) koordinasi dengan *foreman* kapal mengenai pelaksanaan kegiatan muat dari lapangan.
 - 2) Mengintruksikan kegiatan pemuatan ke *foreman* lapangan.
 - 3) Memastikan kesiapan Sumber Daya Manusia dan unit *RTG* dan *Head truck*.
- b. Dengan acuan *container loading list*, *foreman* lapangan (*stackman*) koordinasi dengan *foreman* kapal mengenai :
 - 1) Teknik urutan pengiriman muatan dari lapangan penumpukan ke dermaga.
 - 2) Mengintruksikan *Operator RTG* untuk melakukan *lift on* muatan ke *chasis head truck* sesuai dengan *loading list container*.
 - 3) Mencatat di tally muat meliputi :
 - a) No *Container*
 - b) Unit *RTG*
 - c) Pin *Operator RTG*
 - d) Unit *Head truck*
 - e) Pin *Operator Head truck*
 - 4) Mengintruksikan kepada *operator head truck* mengenai pelaksanaan *haulage loading* ke kapal.
 - 5) Menyerahkan tally muat ke administrasi lapangan untuk dilakukan penginputan.
 - 6) *Operator head truck* mangangkut petikemas muatan ke dermaga.
 - 7) *Container* dimuat menggunakan *container crane* ke atas atau ke dalam lambung kapal.

2.7.4 Factor Kegiatan Penumpukan *Container* di Lapangan

Factor yang mempengaruhi kegiatan penumpukan *container* di lapangan yaitu :

- a. *Lift on / off* adalah pergerakan menaik turunkan *container* dari ataupun ke lapangan penumpukan.
- b. *Bay Blok* adalah lokasi penempatan *container* di lapangan penumpukan.

2.7.5 Peralatan *Loading Container*

Untuk menunjang kegiatan *loading container* yaitu pergerakan *container* dari *contaier yard (CY)* menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*) yang sebagai berikut :

- a. *Container gantry crane (CC)* : Alat bongkar muat *container* yang dipasang permanen dipinggir dermaga dengan menggunakan rel sehingga dapat bergeser yang berfungsi untuk bongkar muat *container* dengan jangkuan / row yang cukup jauh.
- b. *Harbour Mobile Crane (HMC)* : Alat bongkar muat dipelabuhan / *crane* yang dapat berpindah pindah tempat serta memiliki sifat yang flexible sehingga dapat digunakan untuk bongkar muat *container* maupun barang curah / general cargo dengan kapasitas angkat sampai dengan 100 ton.
- c. *Fork Lift (FL)* : Alat yang digunakan untuk *lift on / lift off container* untuk kegiatan muat *container (stuffing dan stripping)*
- d. *Reach Stacker (RS)* : alat yang dapat beregrak yang memiliki spreader digunakan untuk menaikkan / menurunkan (*lift on / lift off*) *container* didalam *CY (container yard)* atau *Depo Container*.
- e. *Rubber Tyred Gantry (RTG)* : Alat bongkar muat *container* yang dapat bergerak dalam lapangan penumpukan / *CY* yang berfungsi untuk menaikkan / menurunkan *container* dari dan ke atas *head truck* atau

sebaliknya dalam area stack / penumpukan sesuai dengan *blok*, *slot*, *row*, dan *tier*.

- f. *Head Truck* : Digunakan untuk mengangkut container ke tempat sesuai order yang diminta. *Head truck* biasa digunakan untuk container atau *loose cargo* dari kapal ke Depo (*CY to CFS*), dari Depo ke Depo (*CY to CY*).
- g. *Chasis* : Untuk tempat atau wadah container yang akan dipindahkan (*haulage*) di area *CY*.

2.7.6 Pengertian *Container*

Container / Petikemas adalah peti atau kotak yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan *Internasional organization for standardization (ISO)* sebagai alat atau pengangkutan barang yang bisa digunakan diberbagai moda, mulai dari moda jalan dengan truck peti kemas, kereta api dan kapal peti kemas lain.

Salah satu keunggulan peti kemas yakni dapat diangkut dengan *truck* peti kemas, kereta api dan kapal peti kemas. Berbagai macam pengertian *container* atau peti kemas dikemukakan sebagai berikut:

- a. Menurut Drs. FDC. Sudjarmiko dalam bukunya yang berjudul “Pokok-Pokok Pelayaran Niaga” mengungkapkan bahwa *container* secara umum dapat digambarkan sebagai gudang yang dapat dipindahkan (*Removable Warehouse*) yang digunakan untuk mengangkut barang merupakan komponen dari pada system pengangkutan.
- b. Menurut H. Banu santoso dalam bukunya yang berjudul “*Port Terminal Operation*” disebutkan bahwa sesuai dengan *International Converation For Save Container (CSC)* dan *International Standart Organisation (ISO)* , dan dalam bukunya yang sama mengatakan bahwa sesuai dengan *customs convention container 2972*, *container* adalah alat untuk mengangkut barang dengan syarat :

- 1) Seluruh bagian / sebagian tertutup sehingga berbentuk peti atau kerta dan di masukkan untuk di isi barang yang diangkut.
- 2) Berbentuk permanen dan kokoh sehingga dapat dipakai berulang kali untuk mengangkut barang.
- 3) Dibuat sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengangkutan barang dengan suatu kendaraan tanpa terlebih dahulu dibongkar kembali.
- 4) Langsung dapat di angkut, khususnya memindahkan dari kendaraan satu ke kendaraan lainnya.
- 5) Langsung dapat di angkut, khususnya memindahkan dari kendaraan satu ke kendaraan lainnya.
- 6) Mudah di isi dan di kosongkan.
- 7) Mempunyai isi (bagian dalam) minimal 1m (meter) *Container import* adalah peti kemas yang terbuat dari logam yang berisi barang atau muatan impor yang di masukkan kedalam daerah pabean.

Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Container* adalah sebuah peti yang digunakan untuk mengangkut barang dan merupakan penunjang untuk mempermudah transaksi pengiriman barang dalam proses perdagangan.

2.7.7 Jenis-Jenis *Container*

Seiring perubahan jaman menyebabkan semakin banyaknya kebutuhan akan jenis *Container* baru, maka muncul perkembangan pada jenis dan tipe *Container* yang sesuai kebutuhan. Adapun jenis-jenis *Container* :

a. *Dry Container Standart*

Container Standart yang digunakan untuk mangangkut semua jenis muatan umum (*Cargo Kering*).

b. *Open Top Container*

Container yang digunakan terhadap semua jenis *cargo* umum (*Stuffing* dan *stripping* melauai atas)

c. *Flatrack Container*

Flatrack digunakan khususnya untuk mengangkut muatan berat (*over dimensi*)

d. *Refrigerated Container*

Reefer container digunakan untuk pengangkutan muatan yang memerlukan penanganan suhu tertentu

e. *Tank Container*

Container yang digunakan untuk mengangkut muatan cair

f. *Bulk Container*

Digunakan untuk mengangkut muatan kering

g. *Open Side Container*

Digunakan untuk melakukan pemuatan dari sisi samping.

2.7.8 Ukuran *Container*

Seperti telah dijelaskan oleh H. Banu Santoso dalam bukunya *Port Terminal Operation*, ukuran *container* adalah sebagai berikut :

a. *All Steel Container* ukuran 20 (*Twenty Footer*)

Panjang	:	6,55 m (19'10.55")
Lebar	:	2,435 m (8'6")
Tinggi	:	2,591 m
Berat kosong	:	2.250 kg
Berat muat	:	18,111 kg
Kapasitas	:	30 m

b. *All Steel Container* ukuran 40' (*Fourty Footer*)

Panjang	:	12,192 m 40,0
Lebar	:	2,435 m (8') bagian luar
Tinggi	:	2,590 m (8'6)
Berat kosong	:	3,801 kg
Berat muat	:	26,681 kg
Kapasitas	:	67,23 m

2.7.9 Penanganan Petikemas / *Container* di Lapangan Penumpukan

Dalam diklat balai pendidikan dan latihan pelabuhan Indonesia (2000) Untuk memudahkan penempatan dan pengambilan petikemas di lapangan penumpukan, area lapangan penumpukan diterapkan *block system*. Blok disini di maksudkan bahwa area lapangan penumpukan dibagi menjadi beberapa blok dan setia blok di beri nama sesuai urutan *alphabetis* (A B C dan seterusnya). Setia blok dibagi lagi mejadi beberapa slot. Slot adalah beberapa barisan memanjang dari lapangan penumpukan pada satu blok yang di beri nomor urut yang di mulai dari 01, 02, 03 dn seterusnya, setiap slot dibagi menjadi beberapa *row*. *Row* adalah barisan melintang dari slot yang di beri nomor urut 1,2,3 dan seterusnya, jumlah *row* tergantung jenis alat yang di guanakan. *Tier* adalah susunan petikemas yang dimulai dari bagian bawah (*ground slot*) lapangan penumpukan dimulai dari 1,2,3 dan seterusnya tergantung alat yang digunakan. Dalam pengelolaan sebuah terminal *container* ada beberapa system penanganan (*container handling*) yang diterapkan sesuai dengan fasilitas dari kondisi terminal bersangkutan antara lain:

a. Dalam menangani petikemas di lapangan atau depo, hal-hal yang harus di perhatikan adalah:

- 1) Tempat penumpukan harus keras dan rata
- 2) Cara menumpuk (*stacking*)
 - a) Petikemas 40 feet tidak boleh di tindih oleh petikemas 20 feet
 - b) Tidak boleh meletakan silang antara satu dengan lainnya
 - c) Antara sudut petikemas di atas dan di bawah harus saling beradu
 - d) Peralatan untuk menangani (*handling*) petikemas harus siap.

b. Gerakan *Handling Container*

- 1) *Haulage*

Adalah gerakan *container* dari lambung kapal ke *CY* atau *CFS* dengan menggunakn *chasis* dan *head truck* atau kegiatan sebaliknya.

2) *Lift On*

Adalah gerakan menaikkan *container* ke atas *chasis* dengan menggunakan *RTG* atau *Forklift*.

3) *Lift Off*

Adalah gerakan menurunkan *container* dari atas *chasis* dengan menggunakan *RTG* atau *Forklift*.

4) *Angsur*

Adalah gerakan memindahkan *Container* di lapangan CFS dengan tidak menggunakan *trailer*.

5) *Stacking*

Adalah gerakan menyusun *container* di *Container Yard* atau lapangan penumpukan.

6) *Relokasi*

Adalah gerakan memindahkan *container* dalam satu lapangan *CY*.

2.8 Hubungan Antara Variabel

2.8.1 Kualitas Kerja Terhadap Produktivitas *Loading Container*

Kualitas kerja merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran organisasi dengan baik dan berdaya guna.

Menurut pendapat yang dikemukakan Hasibuan (2013) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan).

Loading container merupakan pergerakan *container* dari *container yard* (*CY*) menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*).

Berdasarkan teori tersebut, disimpulkan bahwa kualitas kerja mempengaruhi produktivitas *loading container*. Semakin baik kuantitas kerja semakin tinggi produktivitas *loading container* dan begitu pula sebaliknya.

2.8.2 Kuantitas Kerja Terhadap Produktivitas *Loading Container*

Menurut Wilson dan Heyyel (2009) mengatakan bahwa “*Quantity of Work* (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu.

Menurut pendapat yang dikemukakan Hasibuan (2013) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan).

Loading container merupakan pergerakan *container* dari *container yard* (CY) menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*).

Berdasarkan teori tersebut, disimpulkan bahwa kuantitas kerja mempengaruhi produktivitas *loading container*. Semakin baik kuantitas kerja semakin tinggi produktivitas *loading container* dan begitu pula sebaliknya.

2.8.3 Ketepatan Waktu Terhadap Produktivitas *Loading Container*

Menurut Bernardin & Russel (2011) Ketepatan waktu (*Timeliness*) merupakan di mana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain.

Menurut pendapat yang dikemukakan Hasibuan (2013) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan).

Loading container merupakan pergerakan *container* dari *container yard* (CY) menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (*loading*).

Berdasarkan teori tersebut, disimpulkan bahwa kuantitas kerja mempengaruhi produktivitas *loading container*. Semakin baik kuantitas kerja semakin tinggi produktivitas *loading container* dan begitu pula sebaliknya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan penelitian terdahulu

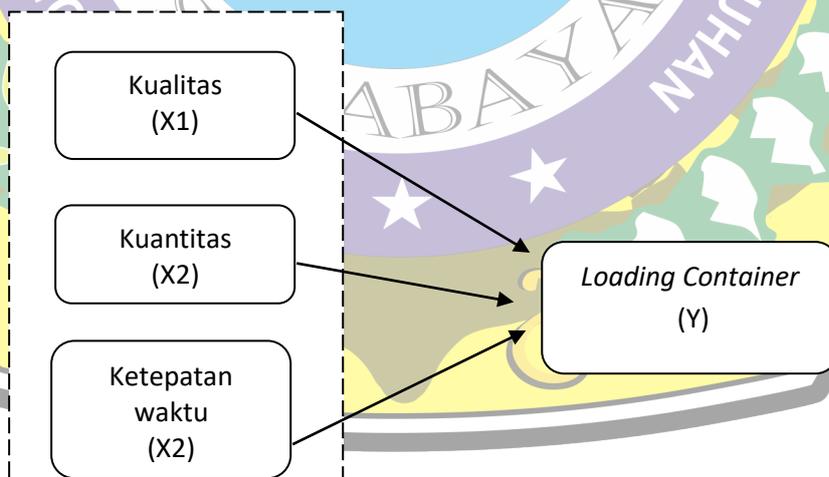
No	Nama peneliti	Tahun	Judul	Jenis penelitian	Variable penelitian	Hasil penelitian
1	Candra Ladianto	2018	Pengaruh kinerja pegawai terhadap produktivitas organisasi pada kantor dinas perindustrian dan perdagangan kab. Deli serdang	kuantitatif	X = kinerja pegawai Y = produktivitas organisasi	Terhadap hubungan positif yang terjadi antara kinerja pegawai dengan produktivitas organisasi
2	Dian Ratih Prahesti, Abdul kodir Djaelan i dan M. Choirul	2017	Pengaruh kemampuan, motivasi dan kinerja pegawai terhadap produktivitas kerja	kuantitatif	X1 = kemampuan X2 = motivasi X3 = kinerja Y = produktivitas	Kemampuan, motivasi dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap produktivitas

	ABS			s kerja	tas kerja
3	Riza Hardiantu Utari	2017	Kinerja operator dan peralatan bongkar muat untuk meningkatkan handling petikemas	kuantitatif X1 = kinerja X2 = alat Y = handling petikemas	Kinerja dan alat berpengaruh positif terhadap kegiatan handling petikemas

2.10 Kerangka berikir

Menurut Deni Darmawan (2013) “ Kerangka pemikiran itu merupakan sintesis tentang hubungan antar variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”. Berdasarkan teori-teori tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka dikembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka berikir

Sumber: data olahan sendiri

Keterangan :

--→ Pengaruh kinerja terhadap produktivitas *loading container* secara simultan

→ Pengaruh kinerja terhadap produktivitas *loading container* secara parsial

Pada gambar 2.1 diatas analisis data dapat dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing sub variabel bebas dengan variabel terikat, kemudian dianalisis ketiga variabel secara bersama-sama. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial maupun secara simultan variabel X (*independen*) terhadap variabel terikat Y (*dependen*).

2.11 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (sugiyono, 2011). Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka peneliti akan mengajukan hipotesis seperti berikut:

- a. H1 = Diduga bahwa kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.
- b. H2 = Diduga bahwa kuantitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.
- c. H3 = Diduga bahwa ketepatan waktu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.
- d. H4 = Diduga kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Deni Darmawan (2013) pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan hubungan antara pengaruh kinerja (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sejalan dengan pengertian yang dikemukakan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia di lapangan penumpukan dan petugas dari pelindo khususnya *foreman* kapal dan JTI. Berikut ini daftar nama karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

Tabel 3.1 Jumlah karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia

Pegawai PT. Nilam Port Terminal Indonesia	Jumlah
Koordinator lapangan	4
Adm lapangan	4
Operator RTG	20
Operator head truck	48
Security	15
<i>Foreman</i> kapal	12*
JTI	48
Total	151

Sumber: PT. Nilam Port Terminal Indonesia yang diolah penulis.

3.2.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin” (Sujarweni, 2015) yang dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

dari rumus di atas diperoleh hasil berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{151}{1 + 151 \times 0,1^2} = 60$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden dari konsumen untuk mewakili jumlah populasi dan mendapat data yang akurat dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara *random sampling* dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk

mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. KS: Kurang Setuju Diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2013) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Tujuan definisi oprasional variabel ini adalah untuk menghindari ketidakjelasan makna variabel. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (*independent variables*) yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variables*) yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dnegan mengenali berbagai variabel terikat yang digunakan dalam sebuah model penelitian. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas (X1)	Matutina yang dikutip oleh Raja (2014). “kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sendiri mengacu pada pengetahuan (<i>Knowledge</i>), keterampilan (<i>Skill</i>), dan kemampuan (<i>Abilities</i>)”.	a. Kelengkapan kerja b. Memiliki kemampuan tanggap apa yang dikerjakan. c. Memiliki ketrampilan tanggap apa yang dikerjakan. d. Memiliki pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.	hasil Likert
Kuantitas (X2)	Wilson dan Heyyel (2009) mengatakan bahwa “ <i>Quantity of Work</i> (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu.	a. Kecepatan menyelesaikan tugas. b. Memiliki tanggung jawab atas tugasnya. c. Maksimal dalam penggunaan waktu. d. Jumlah hasil kerja yang dihasilkan sesuai standar.	dalam Likert
Ketepatan waktu (X3)	Menurut Bernardin & Russel (2011) “Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>) merupakan di mana	a. Pekerjaan diselesaikan dengan akurat. b. Memiliki jalinan	Likert

kegiatan tersebut dapat kerjasama dalam diselesaikan, atau suatu menyelesaikan hasil produksi dapat tugas.. dicapai”.

- c. Kompak dengan sesama karywan.
- d. Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

Produktivi Menurut pendapat yang a. Pergerakan **Likert**
 tas *loading* dikemukakan Hasibuan (2013) petikemas ke
container “produktivitas adalah dermaga berjalan
 (Y) perbandingan antara *output* lancar.
 (hasil) dengan *input* b. Tidak terjadi antrian
 (masukan). Dan secara panjang head truck
 khusus tentang *loading* di lapangan
container” penumpukan.
 c. Kegiatan *loading*
container * selesai
 sesuai jadwal.
 d. Kegiatan *loading*
container dilakukan secara
 tepat dan memenuhi
 standart K3.

Sumber : Data diolah penulis, 2019

3.5 Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan berjenis primer dan sekunder :

1. Data Primer

Menurut Andi Supangat (2010) mendefinisikan bahwa: “Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik

dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna”. Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung berupa hasil interview responden mengenai kinerja (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container*.

2. Data sekunder

Menurut Andi Supangat (2010) mendefinisikan bahwa: ”Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan mengadakan suatu pengamatan atau peninjauan langsung mengenai operasional perusahaan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya. “Pengertian Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.” Sugiyono (2013).

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan data sebagai teori dasar yang diperoleh serta dipelajari dalam manajemen pemasaran. sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan

pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

3. Kuisisioner

“Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu” Sanusi (2011). Jawaban dalam penelitian ini diberikan skor dengan skala tertentu. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menjang Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan sebelumnya menguji kualitas data yang diperoleh dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan menggunakan uji penyimpangan asumsi klasik serta uji hipotesis.

Ada dua syarat penting yang berlaku pada kuisisioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

3.7.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2013) adalah : “ Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.”

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. dengan membandingkan nilai r_{hitung} (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*, dengan r_{tabel} dengan mencari *degree of freedom* (df) = $N - k$, dalam hal ini N adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{pearson\ product\ moment}$, dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid (Ghozali dalam simanjuntak, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Riyadi (2009) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha. Hasilnya jika suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60 (Ghozali dalam syafrizal, 2011).

Jadi tujuan dari validitas dan reliabilitas kuesioner adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dipergunakan untuk menggambarkan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta dipergunakan untuk melakukan prediksi. Analisa ini dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Dalam penelitian ini model persamaan dalam analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produktivitas *loading container*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Variabel Kualitas

β_2 = Koefisien regresi Variabel Kuantitas

β_3 = Koefisien regresi Variabel Ketepatan waktu

X_1 = Kualiatas

X_2 = Kuantitas

X_3 = Ketepatan waktu

ε = Estimasi *error* dari masing-masing variabel

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau

mendekati normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnoff* dimana :

H_0 : Data penelitian berdistribusi normal

H_1 : Data penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada uji ini $> 5\%$, maka diterima H_0 berarti distribusi sampel normal.
- 2) Jika nilai signifikansi pada uji ini $< 5\%$, maka ditolak H_0 berarti distribusi sampel tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non-linier.

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25, dengan metode pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika signifikansi pada *linierity* $> 0,05$, maka hubungan antara dua variabel tidak linier.
- 2) Jika signifikansi pada *linierity* $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko).

Ghazali (2011) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Faktor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.1$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah :

- 1) $H_0: VIF > 10$, terdapat multikolinieritas
- 2) $H_1: VIF < 10$, tidak terdapat multikolinieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang tidak diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

e. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu. Kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghazali (2013) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat 1 (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantaranya variabel independen. Hipotesis akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	H_0 ditolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	H_0 ditolak	$(4 - d_l) \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada kesimpulan	$(4 - d_u) \leq d \leq (4 - d_l)$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negative	H_0 diterima	$d_u \leq d \leq (4 - d_u)$

Sumber : wijaya (2011)

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Melakukan Uji F (simultan)

Menurut Imam Ghozali (2013) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Langkah-langkah dalam uji F adalah:

1) Merumuskan hipotesis.

H_0 : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas *loading container*.

H_1 : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *loading container*.

Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.

2) Mengambil Keputusan dengan nilai signifikansi

a) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu tidak berpengaruh signifikan secara simultan variabel X secara simultan terhadap produktivitas *loading container* (Y).

b) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas *loading container* (Y).

3) Mengambil Keputusan dengan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Rumus F_{hitung}

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Rumus

F_{tabel}

$$F_{\text{tabel}} = F(K ; n - K)$$

a) $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b) $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b. Melakukan Uji t (parsial)

Untuk Menurut Ghozali (2013) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Langkah-langkah dalam t adalah :

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_i = 0$, artinya variable kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

$H_1: \beta_i \neq 0$, artinya variabel kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

2) Menetapkan besarnya *level of significance* (α) sebesar 0,05.

3) Mengambil Keputusan dengan nilai signifikansi

a) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05, atau maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

b) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kualitas, kuantitas dan ketepatan secara

parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

- 4) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterimayang artinya kualitas, kuantitas dan ketepatan secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

Mengambil Keputusan dengan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

Rumus T_{hitung}

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

$Se(b_i)$ = *standard error* dari koefisien korelasi

Rumus T_{tabel}

$$T_{tabel} = t(a/2 ; n - k - 1)$$

a) $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

b) $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

- 5) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui keeratn hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi. Hal ini untuk mengetahui secara dini apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dianalisis kuat atau rendah dan searah atau tidak.

Nilai R bervariasi antara -1 sampai dengan 1 ($-1 \leq R \leq 1$) artinya apabila $R = -1$ mendekati -1 menunjukkan hubungan antara sejumlah variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel

terikat (Y) sempurna negatif atau berlawanan arah. Apabila $R = 0$ atau mendekati 0, menunjukkan tidak ada hubungan antara sejumlah variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Apabila $R = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sempurna dan searah atau positif.

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel.



BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Nilam Port Terminal Indonesia

PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah perusahaan dalam bidang penyediaan dan pelayanan jasa operator terminal bongkar muat barang dan petikemas pelabuhan yang merupakan perusahaan konsorsium 6 perusahaan.

PT. Nilam Port Terminal Indonesia didirikan berdasarkan Akte Notaris Tri Avianti Merpatiningsih, SH No.13 tanggal 09 juli 2008 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Indonesia. Sesuai dengan akte didirikannya PT. Nilam Port Terminal Indonesia, maksud dari perusahaan ini adalah untuk menyelenggarakan usaha dibidang penyediaan dan pelayanan jasa operator terminal bongkar muat barang dan petikemas serta segala kegiatan mengenai kepelabuhan.

Untuk saat ini PT. Nilam Port Terminal Indonesia menjalin kerjasama dengan PT. Pelabuhan Indonesia III (PELINDO III), Untuk mengoperasikan pelabuhan petikemas *multipurpose* (Serba guna) yang dioperasikan menggunakan alat bantu 4 unit *container crane* (CC) ,5 unit *Rubber Tyred Gantry* (RTG), 30 Unit *Head truck /trailer*, 12 unit *head truck dan trailer* untuk kegiatan di dalam lapangan penumpukan dengan lahan dermaga 320 meter dan lapangan penumpukan seluas 4 hektar dan didukung 18 Unit *head truck dan trailer* relokasi depo (REPO) untuk kegiatan TL *container* bongkar dan pelayanan depo..

Adapun Visi dan Misi PT. Nilam Port Terminal Indonesia sebagai berikut :

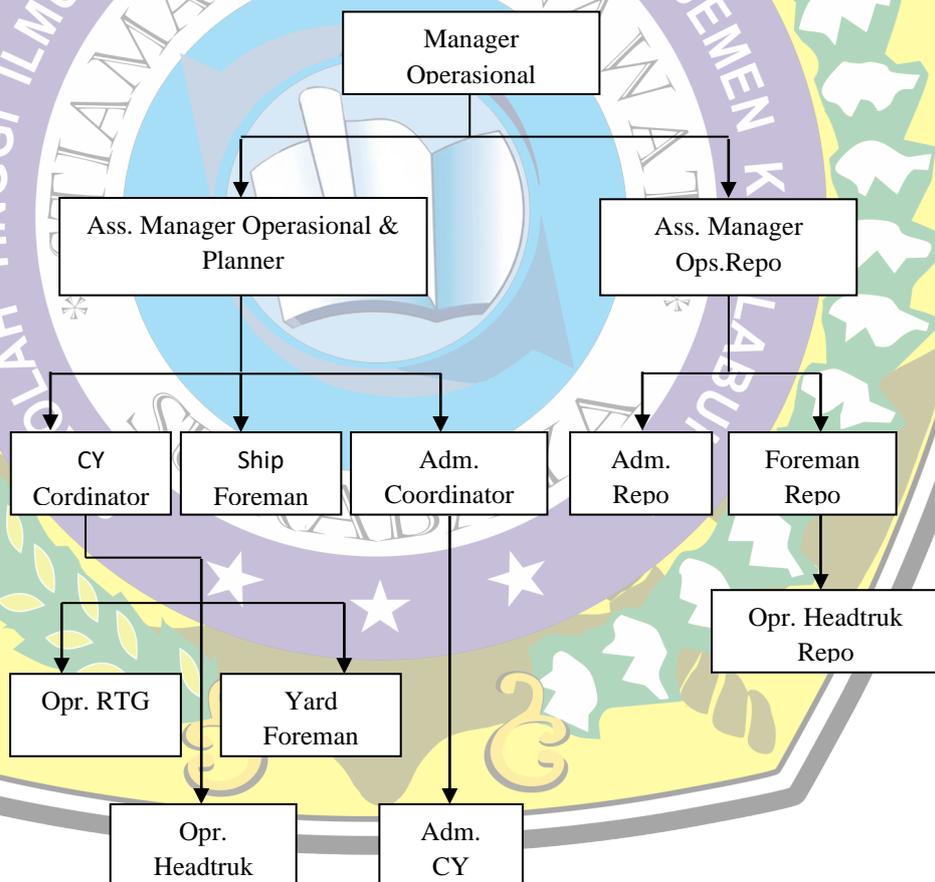
- a. Visi PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah Menjadikan suatu perusahaan yang mampu memberikan pelayanan dan kepuasan

pelanggan di bidang penyediaan jasa *operator* terminal bongkar muat petikemas di Indonesia.

- b. Misi PT. Nilam Port Terminal Indonesia adalah Menyediakan jasa pelayanan kepelabuhanan yang berkualitas, sehingga memenuhi harapan pelanggan dan ikut serta dalam meningkatkan kegiatan perdagangan di Indonesia.

4.1.2 Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan perusahaan perlu di bentuk suatu struktur organisasi guna kelancaran pelaksanaan operasional suatu pelayanan. Adapun struktur organisasi PT. Nilam Port Terminal Indonesia sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Nilam Port Terminal Indonesia

Sumber : PT. Nilam Port Terminal Indonesia

4.1.3 Tugas / Job Discription

Dalam melakukan kegiatan usahanya, PT. Nilam Port Terminal Indonesia dibagi dalam berbagai jabatan beserta tugas / *Job Discription* :

- a. Manager Operasional: Verifikasi laporan harian, verifikasi premi box, verifikasi berita acara tagihan bersama dengan pihak PT. PELINDO III.
- b. Ass. Manager Operasional: *Meeting* perencanaan kapal dengan PT. PELINDO III dan agen pelayaran, memeriksa rekaman penerimaan (*job order receiving, delivery lift on & lift off* dan *haulage*), menerbitkan laporan *crosscheck* per *shift* hasil produksi dengan pihak PT. PELINDO III dan menyerahkan laporan *crosscheck* per *shift* ke Manager Operasional.
- c. Ass. Manager Operational Repo: Bertugas mengkoordinasi semua kegiatan repo, konfirmasi order repo dari pengguna jasa lalu berkoordinasi dengan pengguna jasa mengenai kesiapan unit untuk pelayanan kegiatan repo lalu menginstruksikan kepada *foreman* relokasi / Repo untuk pengalokasian unit sesuai order dari pengguna jasa.
- d. CY Coordinator: Bertugas menyusun *Yard Alocation* sebagai pedoman lokasi *container*, mengkoordinasikan teknik pelaksanaan pelayanan *container* dengan *yard foreman*, mengecek lokasi penumpukan sesuai dengan hasil *meeting Planning stack* 3 harian. Mengawasi semua kegiatan di CY seperti kesiapan Opr. RTG, Opr. *Headtruck*, *YardForeman*, Adm. CY. Sebelum dimulai kegiatan pelayanan *container* di CY *Coordinator* memberi pengarahan tentang kegiatan pelaksanaan kegiatan pembongkaran / pemuatan petikemas dan memastikan kesiapan SDM dan unit RTG dan *head truck*.
- e. *Ship Foreman*: Bertugas melaksanakan proses bongkar / muat dari dan ke kapal.
- f. Adm. *Coordinator*: Mengkoordinasi hasil input dalam sistem dan laporan per *shift*, verifikasi hasil produksi dan laporan harian, membuat *monthly report*, rekap premi box, membuat tagihan.

- g. Operator RTG: Melaksanakan pelayanan petikemas sesuai intruksi dari *foreman* lapangan.
- h. Operator *Head truck*: Mengoperasikan unit *head truck* sesuai perintah dari *foreman* repo dan membawa *head truck* ke depo asal / tujuan sesuai dengan surat jalan / EIR.
- i. *Yard Foreman*: Memeriksa kondisi fisik, *seal* dan mencocokkan No *container* dengan *Job Order*, menginstruksikan kepada Operator RTG untuk melaksanakan kegiatan pelayanan petikemas, memberi perintah letak timbun kepada Operator RTG, menerima *Job Order* dan menerbitkan KPK jika terjadi ketidaksesuaian.
- j. Adm. CY: Menerima EIR / SJ / Job dari *foreman* lapangan, selanjutnya melakukan input data ke sistem *monitoring* sesuai kegiatan saat melakukan input kegiatan kedalam sistem lakukan juga *crosscheck* inputan melalui *form monitoring* produksi hal ini untuk meminimalkan kesalahan *input*, menghitung manual EIR / SJ / Job apakah sama dengan hasil *input*, mengumpulkan EIR / SJ / Job per *shipping* dan per tanggal, menyimpan EIR / SJ / Job dengan baik.
- k. Adm. Repo: Menerima EIR/SJ/Job dari *foreman* repo, selanjutnya melakukan input data di sistem *monitoring* repo sesuai kegiatan saat melakukan *input* kegiatan kedalam sistem lakukan juga *crosscheck* inputan melalui *form monitoring* produksi hal ini untuk meminimalkan kesalahan *input*, menghitung manual EIR / SJ / Job apakah sama dengan hasil *input*, mengumpulkan EIR / SJ / Job per *shipping* dan per tanggal, menyimpan EIR / SJ / Job dengan baik.
- l. *Foreman Repo*: Bertugas mengarahkan unit *head truck* dan operator *head truck* sesuai instruksi *order* kegiatan repo dari *Ass. Manager Repo & Planner* lalu koordinasi dengan *foreman* kapal dan pihak pengguna jasa apabila terjadi hambatan.
- m. Opr. *Head truck Repo*: Mengoperasikan unit *head truck* sesuai perintah dari *foreman* repo dan membawa *head truck* ke depo asal / tujuan sesuai dengan surat jalan / EIR.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia di lapangan penumpukan dan petugas dari pelindo khususnya foreman kapal dan JTL. Ini sesuai dengan metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu *probability sampling*. Dengan menggunakan *simple random sampling*, diharapkan sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan data dari 60 responden yang memakai jasa transportasi online, melalui daftar pertanyaan didapat kondisi responden tentang jenis kelami, usia dan pendidikan terakhir. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum objek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	60	100%
Perempuan	0	0%
Jumlah	60	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 60 dengan persentase 100%. Kemudian diketahui bahwa responden perempuan sebanyak 0 dengan presentase 0%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20 – 30 tahun	36	60%
31 – 40 tahun	14	23,3%
41 – 50 tahun	10	16,6%
Jumlah	60	100

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Dari Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden usia 20-30 tahun berjumlah 36 karyawan dengan presentase 60%. Kemudian responden usia 31 – 40 tahun berjumlah 14 karyawan dengan presentase 23,3%, responden usia 41 – 50 tahun berjumlah 10 karyawan dengan presentase 16,6 %.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Gambaran umum mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	56	93,3%
DIPLOMA	4	6,6%
S1	0	0
Jumlah	60	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa proporsi paling besar responden pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 56 karyawan dengan persentase 93,3% dan responden pendidikan terakhir DIPLOMA berjumlah 14 karyawan dengan presentase 6,6%.

4.3 Deskripsi Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian pada karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia di lapangan penumpukan dan petugas dari pelindo khususnya *foreman* kapal dan JTI yang berjumlah 60 karyawan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja (Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan waktu) *foreman* lapangan terhadap Produktivitas *loading container*. Hasil penyebaran kuesioner yang ditunjukkan kepada 60 responden adalah sebagai berikut :

4.3.1 Variabel Kualitas

Variabel harga di ukur dengan menggunakan 4 pernyataan, hasil penelitian responden terhadap variabel Kualitas (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Kualitas (X_1)

No	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Kelengkapan hasil kerja	0	0	3	30	27	60
		0%	0%	5%	50%	45%	100%
2	Memiliki kemampuan tentang apa yang dikerjakan	0	0	0	36	24	60
		0%	0%	0%	60%	40%	100%
3	Memiliki ketrampilan	0	0	0	41	19	60
		0%	0%	0%	68,3%	31,7%	100%

	tentang apa yang dikerjakan						
4	Memiliki pengetahuan tentang apa yang dikerjakan	0 0%	0 0%	1 1,7%	41 68,3%	18 30%	60 100%

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

4.3.2 Variabel Kuantitas

Variabel Kuantitas di ukur dengan menggunakan 4 pernyataan, hasil penelitian responden terhadap variabel Kuantitas (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Kuantitas (X_2)

No	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Kecepatan dalam menyelesaikan tugas	0 0%	0 0%	0 0%	35 58,3%	25 41,7%	60 100%
2	Memiliki tanggung jawab atas tugasnya	0 0%	0 0%	0 0%	39 65%	21 35%	60 100%
3	Maksimal dalam penggunaan waktu	0 0%	0 0%	0 0%	37 61,7%	23 38,3%	60 100%
4	Jumlah hasil kerja yang dihasilkan sesuai standar	0 0%	0 0%	1 1,7%	41 68,3%	18 30%	60 100%

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

4.3.3 Variabel Ketepatan Waktu

Variabel Ketepatan Waktu di ukur dengan menggunakan 4 pernyataan, hasil penelitian responden terhadap variabel Ketepatan Waktu (X_3) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Ketepatan Waktu (X_3)

No	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Pekerjaan dilaksanakan dengan akurat	0 0%	0 0%	0 0%	31 51,7%	29 48,3%	60 100%
2	Memiliki jalinan kerjasama dalam menyelesaikan tugas	0 0%	0 0%	1 1,7%	33 55%	26 43,3%	60 100%
3	Kompak dengan sesama karyawan	0 0%	0 0%	0 0%	32 53,3%	28 46,7%	60 100%
4	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas	0 0%	0 0%	1 1,7%	34 56,7%	25 41,7%	60 100%

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

4.3.4 Variabel Produktivitas *Loading Container*

Variabel Produktivitas *Loading Container* di ukur dengan menggunakan 4 pernyataan, hasil penelitian responden terhadap variabel Produktivitas *Loading Container* (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Produktivitas *Loading Container* (Y)

No	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Pergerakan <i>container</i> ke dermaga berjalan lancar	0 0%	0 0%	0 0%	33 55%	27 45%	60 100%
2	Tidak terjadi antrian panjang <i>head truck</i> di lapangan penumpukan	0 0%	0 0%	0 0%	31 51,7%	29 48,3%	60 100%
3	Ketersediaan alat <i>loading container</i> memadai	0 0%	0 0%	0 0%	32 53,3%	28 46,7%	60 100%
4	Kegiatan <i>loading container</i> dilakukan secara tepat dan memenuhi standar K3L	0 0%	0 0%	0 0%	36 60%	24 40%	60 100%

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

4.4 Analisa Data

4.4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi

product moment Pearson's) dengan nilai *pearson product moment table* untuk degree of freedom (df)= n-k, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan adalah jumlah variabel bebas. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 60 dan besarnya df dapat dihitung $60-2=58$, dengan df 58 dan $\alpha = 0,05$ didapat *pearson product moment table* dengan uji dua sisi =0,254. Jika r_{hitung} lebih besar dari *pearson product moment table* dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator valid Imam Ghozali (2013).

Hasil perhitungan untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada : Tabel 4.4, Tabel 4.5, Tabel 4.6 dan Tabel 4.7.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas (X₁)

Pertanyaan /Pernyataan	r_{hitung}	<i>table product moment</i>	Kesimpulan
X _{1.1}	0,721	0,254	Valid
X _{1.2}	0,836	0,254	Valid
X _{1.3}	0,789	0,254	Valid
X _{1.4}	0,751	0,254	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 201

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kuantitas (X₂)

Pertanyaan /Pernyataan	r_{hitung}	<i>table product moment</i>	Kesimpulan
X _{2.1}	0,788	0,254	Valid
X _{2.2}	0,895	0,254	Valid
X _{2.3}	0,880	0,254	Valid
X _{2.4}	0,809	0,254	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Ketepatan Waktu (X₃)

Pertanyaan /Pernyataan	r_{hitung}	<i>table product moment</i>	Kesimpulan
X _{3.1}	0,894	0,254	Valid
X _{3.2}	0,938	0,254	Valid
X _{3.3}	0,909	0,254	Valid
X _{3.4}	0,816	0,254	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Loading Container (Y)

Pertanyaan /Pernyataan	r_{hitung}	<i>table product moment</i>	Kesimpulan
Y.1	0,917	0,254	Valid
Y.2	0,920	0,254	Valid
* Y.3	0,918	0,254	* Valid
Y.4	0,882	0,254	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.

Uji realibilitas dilakukan dengan cara *One Shot*, yaitu pengukurannya hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS

25.0 memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 Imam Ghozali (2013) Dari hasil uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Kualitas (X ₁)	0,769	> 0,6	Reliabel
Kuantitas (X ₂)	0,864	> 0,6	Reliabel
Ketepatan Waktu (X ₃)	0,911	> 0,6	Reliabel
Produktivitas <i>Loading Container</i> (Y)	0,930	> 0,6	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2019

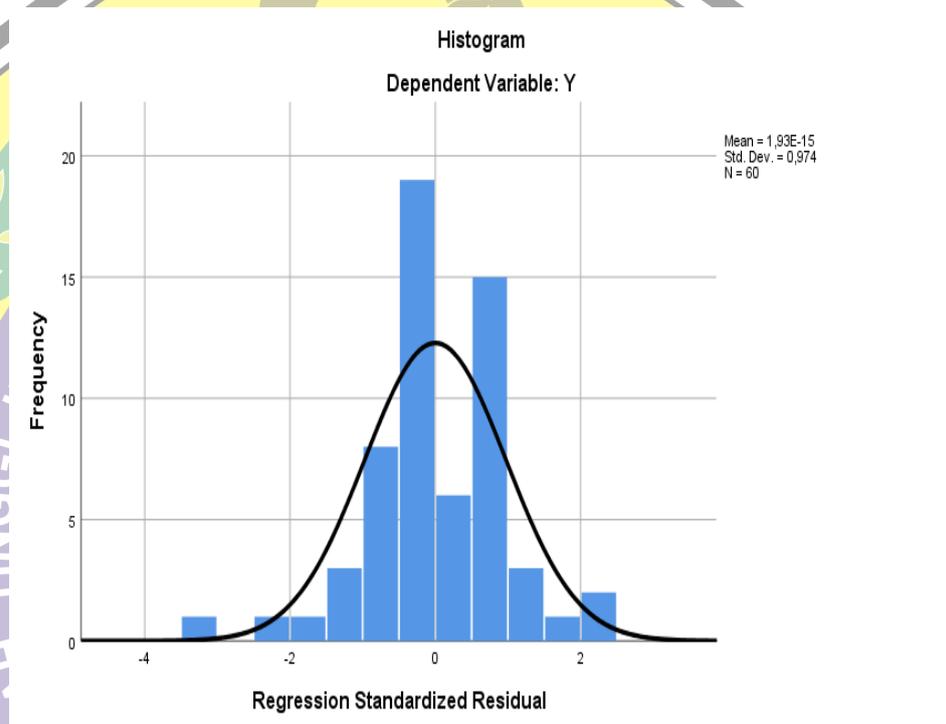
Dari hasil uji realibilitas pada Tabel 4.12 diketahui bahwa variabel Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu dan Produktivitas *Loading Container* semuanya reliabel, karena setiap variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 60. Dengan demikian variabel-variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas (normal atau tidaknya) faktor pengganggu et (*error terms*). Sebagaimana telah diketahui bahwa faktor pengganggu tersebut diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga uji t (persial) dapat dilakukan. Untuk dapat menguji normalitas model regresi, penelitian ini menggunakan metode *Histogram of Regression Standardized Reresidual*. Dasar pengambilan keputusan adalah data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar

disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dari hasil statistik, dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram Variabel Dependent

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Pada gambar 4.2 Hasil uji normalitas pada gambar grafik terlihat bahwa penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal dan melenceng ke kanan, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini menyatakan bahwa uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak dilakukan secara hati-hati, secara visual terlihat normal namun secara statistik tidak, atau sebaliknya secara visual tidak normal namun secara statistik normal.

Disamping menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non parametik *kolmogorof-Smirnov*. Jika hasil K-S mempunyai $p \geq 0,05$, maka dapat dikatakan *untandardized Reresidual* normal. Hasil uji tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,48161769
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,052
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

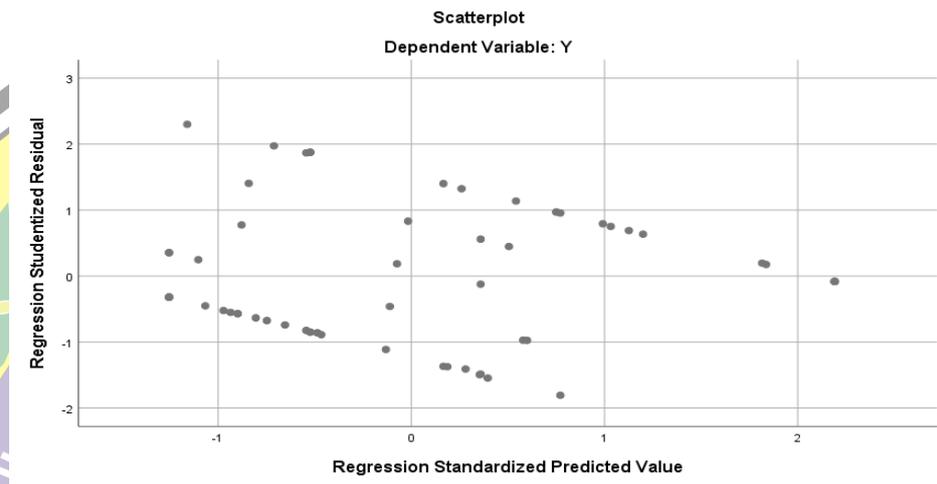
Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diatas terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,109 dengan tingkat signifikan 0,075 berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $\geq 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan lain. Cara untuk mengetahui gejala heterokedastisitas yaitu

dengan menggunakan metode grafik. Jika tidak ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil *Scatter Plot*

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Bedasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu y. jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinearitas untuk setiap variabel independennya. Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat didasarkan pada nilai *Tolerance And Variance Inflation Factor* (VIF). Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolinearitas dengan

variabel bebas lainnya, sebaliknya bila $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kualitas (X ₁)	0,972	1,029	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kuantitas (X ₂)	0,920	1,088	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ketepatan Waktu (X ₃)	0,928	1,078	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Dari tabel uji multikolinieritas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini dikarenakan hasil uji multikolinieritas telah memenuhi asumsi vif, dimana semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF < 10 .

d. Uji Autokorelasi

Analisis regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengukur adanya gejala autokorelasi atau tidak dapat dilihat menggunakan uji *Durbin-Watson*, Imam Ghozali (2013). Hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi

Tabel 4.15
Nilai Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1,515

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Durbin Watson Test* sebesar 1,515. Sedangkan nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval tidak ada autokorelasi yaitu dapat dibuktikan pada perhitungan berikut ini:

Dengan $K=3$ dan $n=60$, serta tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) diperoleh hasil $dL = 1,4637$ dan $dU = 1,6845$ Dikatakan tidak ada autokorelasi bila $dL < DW < 4 - dU$ atau $1,4637 < 1,515 < 4 - 1,6845$ atau $1,4637 < 1,515 < 2,3155$ dengan demikian hasil pengolahan data menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Menurut Priyatno (2012), kedua variabel dikatakan linier apabila memiliki taraf signifikansi *linierity* lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Uji linieritas pada SPSS *for windows* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas

<i>Linierity</i>	Sig.	Kesimpulan
Produktivitas <i>Loading</i> <i>Container</i> * Kualitas	0,000	Linier

<i>Linierity</i>	Sig.	Kesimpulan
Produktivitas <i>Loading Container</i> * Kualitas	0,000	Linier
Produktivitas <i>Loading Container</i> * Kuantitas	0,000	Linier
Produktivitas <i>Loading Container</i> * Ketepatan Waktu	0,000	Linier

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 pada output *ANOVA Table* diatas, dapat dilihat bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu terhadap Produktivitas *Loading Container* terdapat hubungan yang linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu terhadap Produktivitas *Loading Container*. Berdasarkan dari hasil perhitungan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4.17

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	1,893		,609	,545
Kualitas (X ₁)	,376	,325	2,946	,005
Kuantitas (X ₂)	,436	,396	3,488	,001
Ketepatan Waktu (X ₃)	,099	,100	,887	,379

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang signifikan sebagai berikut:

$$Y = 1,893 + 0,376X_1 + 0,436X_2 + ,099X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produktivitas *Loading Container*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Variabel Kualitas

β_2 = Koefisien regresi Variabel Kuantitas

β_3 = Koefisien regresi Variabel Ketepatan Waktu

X₁ = Kualitas

X₂ = Kuantitas

X₃ = Ketepatan Waktu

ε = Estimasi *error* dari masing-masing variabel

Interprestasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta (α) yang dihasilkan sebesar 1,893 menunjukkan bahwa besarnya nilai Produktivitas *Loading Container* (Y) sebesar 1,893 jika

Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) adalah konstan.

- b. Nilai koefisien Kualitas (β_1) sebesar 0,376 menunjukkan bahwa jika variabel Kualitas (β_1) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Produktivitas *Loading Container* sebesar 0,376.
- c. Nilai koefisien Kuantitas (β_2) sebesar 0,436 menunjukkan bahwa jika variabel Kuantitas (β_2) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Produktivitas *Loading Container* sebesar 0,436.
- d. Nilai koefisien Ketepatan waktu (β_3) sebesar 0,099 menunjukkan bahwa jika variabel Ketepatan waktu (β_3) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Produktivitas *Loading Container* sebesar 0,099.

4.4.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (Produktivitas *Loading Container*).

- 1) Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada variabel Kualitas (X_1):

a) $H_0 = 0$

$H_1 \neq 0$

Atau

H_0 : Variabel bebas Kualitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

H_1 : Variabel bebas Kualitas (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- b) Jika nilai signifikansi variabel bebas Kualitas (X_1) pada uji t sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Jika nilai t sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

$$\begin{aligned} \text{c) } T_{tabel} &= t(a/2; n-k-1) \\ &= 0,05/2; 60-3-1 \\ &= 0,025; 56 \\ &= 2,003 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.17 analisis uji t adalah besarnya Nilai t_{hitung} pada variabel Kualitas (X_1) adalah sebesar 2,946 dengan tingkat signifikansi adalah 0,005. Karena $2,946 > 2,003$ dan $0,005 < 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Kualitas (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- 2) Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada variabel Kuantitas (X_2):

$$\begin{aligned} \text{a) } H_0 &= 0 \\ H_1 &\neq 0 \end{aligned}$$

Atau

H_0 : Variabel bebas Kuantitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

H_1 : Variabel bebas Kualitas (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- b) Jika nilai signifikansi variabel bebas Kuantitas (X_2) pada uji t sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Jika nilai t sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

$$\text{c) } T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$$

$$= 0,05/2; 60- 3-1$$

$$= 0,025; 56$$

$$= 2,003$$

Berdasarkan Tabel 4.17 analisis uji t adalah besarnya Nilai t_{hitung} pada variabel Kuantitas (X_2) adalah sebesar 3,488 dengan tingkat signifikansi adalah 0,001. Karena $3,488 > 2,003$ dan $0,005 < 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Kuantitas (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

3) Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada variabel Ketepatan Waktu (X_3):

a) $H_0 = 0$

$$H_1 \neq 0$$

Atau

H_0 : Variabel bebas Ketepatan Waktu (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

H_1 : Variabel bebas Ketepatan Waktu (X_3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

b) Jika nilai signifikansi variabel bebas Ketepatan Waktu (X_3) pada uji t sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Jika nilai t sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

c) $T_{tabel} = t (a/2; n-k-1)$

$$= 0,05/2; 60- 3-1$$

$$= 0,025; 56$$

$$= 2,003$$

Berdasarkan Tabel 4.17 analisis uji t adalah besarnya Nilai t_{hitung} pada variabel Ketepatan Waktu (X_3) adalah sebesar 0,887 dengan

tingkat signifikansi adalah 0,379. Karena $0,887 < 2,003$ dan $0,379 > 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Ketepatan Waktu (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Produktivitas *Loading Container* (Y).

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1	9,524	,000 ^b

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Perumusan hipotesis untuk uji F (simultan):

1) $H_0 = 0$

$H_1 \neq 0$

Atau

H_0 : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

H_1 : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

Jika Nilai signifikansi dari uji F sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel

Y. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} 2) F_{\text{tabel}} &= k; n-k \\ &= 3; 60-3 \\ &= 3; 57 \\ &= 2,77 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.18 uji ANOVA atau F didapatkan F_{hitung} sebesar 9,524 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($9,524 > 2,77$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

4.4.5 Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (*Adjusted R²*)

Uji Koefisiensi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisiensi determinasi yang digunakan *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2013).

Tabel 4.19

Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 ^a	,338	,302	1,521

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2019

Dari tabel 4.19 diatas menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,302 hal ini berarti 30,2% variasi Produktivitas *Loading Container* dapat dijelaskan oleh variasi dari ke 3 variabel independen, yaitu Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% (100%-30,2%) dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model.

4.5 Pembahasan

Masalah Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu sangat penting untuk diperhatikan dalam mempengaruhi Produktivitas *Loading Container* karena memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan pemakaian jasa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan F_{hitung} 9,524 lebih besar dari F_{tabel} 2,77 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari α 0,05 yang berarti secara keseluruhan variabel Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu memiliki hubungan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas *Loading Container* dan hipotesis ke 4 dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda pada uji t, diperoleh nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas adalah 2,946 untuk Kualitas (X_1) dan 3,488 untuk Kuantitas (X_2) dan 0,887 untuk Ketepatan waktu (X_3). Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan dari masing-masing variabel bebas adalah positif atau searah, dan jika nilai koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan dari masing- masing variabel bebas adalah negatif atau berlawanan. Yang berarti Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan waktu (X_3) memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

4.5.1 Pengaruh Kualitas (X_1) Terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y)

Pernyataan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa “Kualitas (X_1) berpengaruh terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) “ dapat

diterima, karena variabel Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan t_{hitung} sebesar 2,946 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yaitu 0,05.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil penelitian bahwa Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* dapat diterima. Hal ini berarti semakin baik Kualitas kerja *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk Kualitas kerja *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan menurun.

4.5.2 Pengaruh Kuantitas (X_2) Terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y)

Pernyataan hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa “ Kuantitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) “ dapat diterima, karena variabel Kuantitas berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan t_{hitung} sebesar 3,488 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yaitu 0,01.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil penelitian bahwa kuantitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *Loading Container*. Hal ini berarti semakin baik Kualitas kerja *foreman* lapangan maka Produktivitas *Loading Container* akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk Kualitas kerja *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan menurun.

4.5.3 Pengaruh Ketepatan waktu (X_3) terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y)

Pernyataan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa “ Ketepatan waktu (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) “ dapat ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan t_{hitung} sebesar 0,887 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,379.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil penelitian bahwa ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* dapat ditolak. Hal ini berarti ketepatan waktu yang baik, tidak selalu berpengaruh dalam tingkat Produktivitas *Loading Container*.

4.5.4 Pengaruh Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan waktu (X_3) Terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y)

Hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan model regresi adalah sebesar 9,524 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji F tersebut telah membuktikan bahwa hipotesis keempat penelitian ini, yaitu: “Diduga variable Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container*” diterima. Hal tersebut didukung adanya nilai koefisiensi korelasi (R) yang dihasilkan oleh model regresi tersebut adalah sebesar 0,581, yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang (antara 0,40 – 0,599) dari hubungan Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y). Nilai koefisiensi determinasi berganda (R^2) yang dihasilkan oleh model regresi adalah sebesar 0,302 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan waktu (X_3) dengan Produktivitas *Loading Container* (Y) adalah sebesar 30,2%. Disamping

itu, jika dilihat dari hasil uji analisis regresi linear berganda bisa disimpulkan bahwa Kuantitas ialah variabel yang paling mempengaruhi terhadap Produktivitas *Loading Container*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja (Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu) *foreman* lapangan terhadap Produktivitas *Loading Container*. Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dirumuskan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil analisis variabel Kualitas (X_1) didapat t_{hitung} sebesar 2,946 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,05. Hal ini berarti variabel Kualitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.
- b. Dari hasil analisis variabel Kuantitas (X_2) didapat t_{hitung} sebesar 3,488 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,01. Hal ini berarti variabel Kuantitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.
- c. Dari hasil analisis variabel Ketepatan Waktu (X_3) didapat t_{hitung} sebesar 0,887 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,379. Hal ini berarti variabel Kuantitas (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.
- d. Dari hasil analisis variabel Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan model regresi adalah sebesar 9,524 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Kualitas (X_1), Kuantitas (X_2) dan Ketepatan Waktu (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, diketahui bahwa ketiga variabel independen mempunyai peranan yang sangat penting terhadap Produktivitas *Loading Container*. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat diberikan pada PT. Nilam Port Terminal Indonesia sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

- 1) Dalam kaitannya dengan variabel Kualitas:
Memberikan training dan pelatihan yang dibutuhkan karyawan (*foreman* lapangan) untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan kemampuan (*Abilities*) dan agar tujuan atau sasaran organisasi dapat tercapai.
- 2) Dalam kaitannya dengan variabel Kuantitas:
Mengevaluasi hasil kerja karyawan (*foreman* lapangan) dan memberikan arahan jika kuantitas dibawah standar perusahaan. Agar karyawan dapat memperbaiki kuantitas kerjanya.
- 3) Dalam kaitannya dengan variabel Ketepatan Waktu:
Menekankan kepada karyawan (*foreman* lapangan) untuk melakukan pekerjaan dengan akurat, Jalinan kerjasama dan Kekompakkan. Agar tidak terjadi masalah-masalah yang timbul yang dapat merugikan perusahaan.
- 4) Dalam kaitannya dengan variabel Produktivitas *Loading Container*:
Melakukan penanganan *Loading Container* dengan Pelayanan yang tepat dan memenuhi ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3L) agar dapat meningkatkan Produktivitas *Loading Container*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, peneliti ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembanding, dan diharapkan untuk menambah variabel lain

yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. contohnya seperti Efektivitas, Kemandirian dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah .M. (2014). Buku *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*.
- Andi Supangat. (2010). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agis. (2011). *Pembakuan Nama Pulau di Indonesia Sebagai Upaya Untuk Menjaga Kedaulatan Negara Republik Indonesia*.
- Agus Dharmas. (2010). Buku *Manajemen Supervisi*.
- Amir M.S. (2012). Buku *Petikemas (Masalah dan Aplikasinya)*.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). Buku *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2010). *evaluasi kinerja sumber daya manusia, reika aditama, bandung*.
- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bernardin, H.John and Russel. (2010). *Human Resource Management*. New York: Mcgraw-Hill.
- Candra Ladianto. (2018). *Pengaruh kinerja pegawai terhadap produktivitas organisasi pada kantor dinas perindustrian dan perdagangan kab. Deli serdang*.
- Casmita. (2014). *kualitas kerja*.
- Daryanto. (2012). Buku *Evaluasi Pendidikan*.
- Deni Darmawan (2013) Buku *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Dian Ratih Prahesti, Abdul kodir Djaelani dan M. Choirul ABS. (2017). *Pengaruh kemampuan, motivasi dan kinerja pegawai terhadap produktivitas kerja*.
- Engkos Kosasih S.e, MM. (2012). Buku *Manajemen Perusahaan Pelayaran*.
- F.D.C. Sudjatmiko (2009). Buku *Pokok-Pokok Pelayaran Niaga*.
- Gary Dessler (2010) Buku *Human Resource Management*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson. (2008). *manajemen sumber daya manusia*.

H. Banu Santoso. (1998). Buku *Port Terminal Operation*.

Handoko. (2011). Buku *Pengantar Manajemen*.

Hasibuan. (2013). Buku *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Ismanto, Kwat. (2009). *manajemen syari'ah implementasi TQM dalam lembaga keuangan Syari'ah*

Jiwo Wungu dan Hartanto Brotoharsojo (2013). *Tingkat kinerja perusahaan anda dengan merit sytem jakarta: murai kencana.*

Jusna dan Nempung, T. (2016). *Perananan Transportasi Laut Dalam Menunjang Arus Barang Dan Orang Di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.* Jurnal Ekonomi 1 (3): 189-200.

Keputusan Menteri No.14 Tahun 2002, Bab I Pasal 1 Tentang Pelayaran.

Keputusan Menteri No.21 Tahun 1992. Tentang Penyelenggaraan Pemanduan.

Keputusan Menteri No 25 Tahun 2002 Tentang Pedoman Dasar Perhitungan Tarif Pelayanan Jasa Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal Di Pelabuhan.

Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 33 (2001) Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan.

Mulatsih, Wahyudi dan Sumantri. (2018). *Manajemen Kualitas Pelayanan Transportas Laut Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Bongkar Muat.*

Matutina yang dikutip oleh Raja.(2014). *manajemen sumber daya manusia.*

Nina Lamatenggo dan Hamzah, (2012). *Pengaruh Motivasi Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru TK Dharawanita Karang Tulungagung.*

Pasal 1 Ayat 14 Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2010 Tentang Angkutan Di Perairan.

Pasal 31 Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhan.

Rifani, M. A., Njatrijani,R dan Saptono, H. (2016). *Pelaksanaan Bongkar Muat Pada PT. PELABUHAN INDONESIA III Cabang Tanjung Intan Cilacap.*

Riza Hardiantu Utari. (2017). *Kinerja operator dan peralatan bongkar muat untuk meningkatkan handling petikemas.*

Robbins. (2012) Buku *management.*

Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (cetakan kelima).* Bandung : PT Refika Aditama.

Subandi. (2010). *Kamus Bisnis Dan Perkapalan.*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Triatmodjo. (2009). *Perencanaan Pelabuhan.*

Veithzal Rivai. (2011). *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia.*

Wilson dan Heyyel. (2009). *Hand book of modern office management and administration service.* Mc graw hil inc. New jersey.





LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuisisioner

KUESIONER KINERJA *FOREMAN* LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER*

Nama :

Jenis kelamin : Umur anda saat ini : Pendidikan Terakhir :

 Laki-laki 20-30 Tahun SMA S1

 Perempuan 31-40 Tahun SM DIPLOMA Lain-lain

 41-50 Tahun
Keterangan cara pengisian :

Berilah tanda “√” pada kolom jawaban di setiap pertanyaan sesuai yang anda alami (STS) Sangat tidak setuju (TS) Tidak setuju (KS) Kurang setuju (S) setuju (SS) Sangat setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
A	Kualitas Kerja					
1	kelengkapan hasil pekerjaan					
2	Memiliki kemampuan tentang apa yang dikerjakan					
3	Memiliki ketrampilan tentang apa yang dikerjakan					
4	Memiliki pengetahuan tentang apa yang dikerjakan					
B	Kuantitas Kerja					
5	kecepatan dalam menyelesaikan tugas					
6	Memiliki tanggung jawab atas tugasnya					
7	Maksimal dalam penggunaan waktu					
8	Jumlah hasil kerja yang dihasilkan sesuai standar					
C	Ketepatan Waktu					
9	Pekerjaan dilaksanakan dengan akurat					
10	Memiliki jalinan kerjasama dalam menyelesaikan tugas					
11	Kompak dengan sesama karyawan					
12	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas					
D	Produktivitas <i>loading container</i>					
13	Pergerakan container ke dermaga berjalan lancar					
14	Tidak terjadi antrian panjang head truck di lapangan penumpukan					
15	Ketersediaan alat <i>loading container</i> yang memadai					
16	Kegiatan <i>loading container</i> dilakukan secara profesional dan memenuhi standart K3					

LAMPIRAN 2 : Hasil Statistik Dekriptif

VARIABEL KUALITAS (X₁)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	30	50,0	50,0	55,0
	5	27	45,0	45,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	36	60,0	60,0	60,0
	5	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	41	68,3	68,3	68,3
	5	19	31,7	31,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	41	68,3	68,3	70,0
	5	18	30,0	30,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

VARIABEL KUALITAS (X₁)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	35	58,3	58,3	58,3
	5	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	39	65,0	65,0	65,0
	5	21	35,0	35,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	37	61,7	61,7	61,7
	5	23	38,3	38,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	41	68,3	68,3	70,0
	5	18	30,0	30,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

VARIABEL KETEPATAN WAKTU (X₃)

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	51,7	51,7	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	33	55,0	55,0	56,7
	5	26	43,3	43,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	32	53,3	53,3	53,3
	5	28	46,7	46,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	51,7	51,7	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	33	55,0	55,0	56,7
	5	26	43,3	43,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	32	53,3	53,3	53,3
	5	28	46,7	46,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	34	56,7	56,7	58,3
	5	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

VARIABEL PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER* (Y)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	33	55,0	55,0	55,0
	5	27	45,0	45,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	51,7	51,7	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	32	53,3	53,3	53,3
	5	28	46,7	46,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	36	60,0	60,0	60,0
	5	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

VARIABEL KUALITAS (X₁)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,548**	,332**	,247	,721**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,057	,000
	N	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,548**	1	,541**	,504**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,332**	,541**	1	,635**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	,247	,504**	,635**	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
X1	Pearson Correlation	,721**	,836**	,789**	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,769	4

VARIABEL KUANTITAS (X₂)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,656**	,585**	,411**	,788**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,656**	1	,715**	,650**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000

	N	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,585**	,715**	1	,669**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,411**	,650**	,669**	1	,809**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	,788**	,895**	,880**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,864	4

VARIABEL KETEPATAN WAKTU (X₃)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,883**	,767**	,536**	,894**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,883**	1	,784**	,667**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,767**	,784**	1	,690**	,909**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,536**	,667**	,690**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	,894**	,938**	,909**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,911	4

VARIABEL PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER* (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,868**	,766**	,698**	,917**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	,868**	1	,767**	,708**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,766**	,767**	1	,805**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	,698**	,708**	,805**	1	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
Y	Pearson Correlation	,917**	,920**	,918**	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,930	4

LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

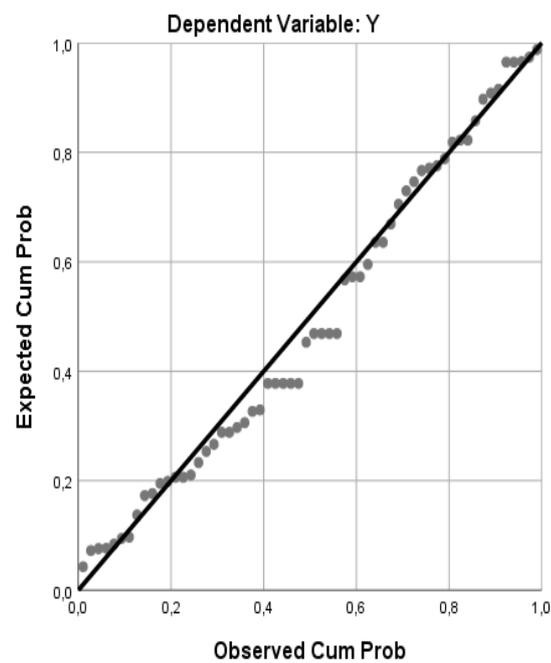
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,48161769
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,052
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

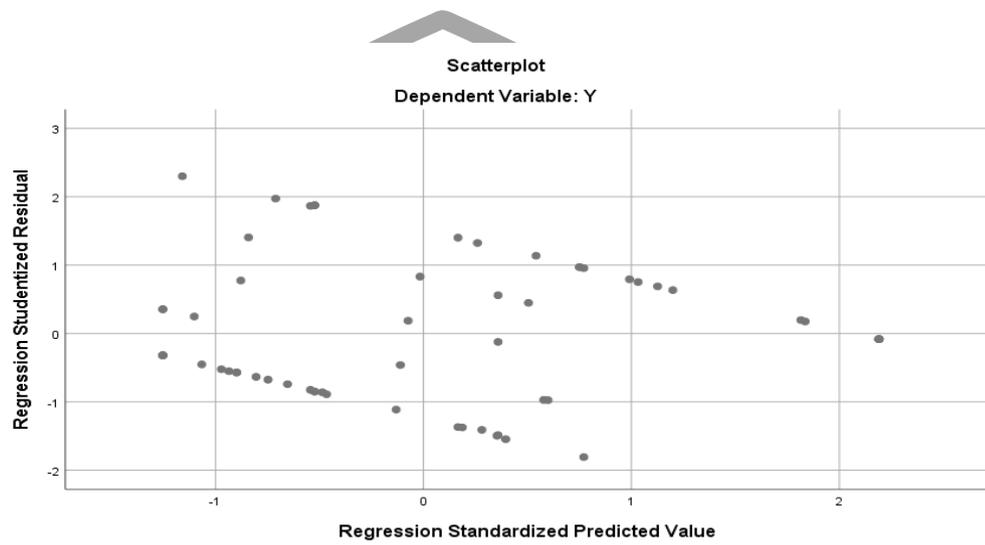
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. UJI HETEROKEDASTISITAS



3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,893	3,107		,609	,545		
X1	,376	,127	,325	2,946	,005	,972	1,029
X2	,436	,125	,396	3,488	,001	,920	1,088
X3	,099	,112	,100	,887	,379	,928	1,078

a. Dependent Variable: Y

4. UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,581 ^a	,338	,302	1,521	1,515

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

5. UJI LINEARITAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,509	3	17,503	9,812	,000 ^b
	Residual	99,891	56	1,784		
	Total	152,400	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1



LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,203	2,615		1,608	,114
	X1	,054	,169	,044	,319	,751
	X2	,399	,138	,371	2,902	,005
	X3	,302	,139	,288	2,168	,034

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Hipotesis

1. UJI SIMULTAN (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,509	3	17,503	9,812	,000 ^b
	Residual	99,891	56	1,784		
	Total	152,400	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

2. Uji PARSIAL (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,203	2,615		1,608	,114
	X1	,054	,169	,044	,319	,751
	X2	,399	,138	,371	2,902	,005
	X3	,302	,139	,288	2,168	,034

a. Dependent Variable: Y

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI GANDA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,581 ^a	,338	,302	1,521	1,515

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 –40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
	41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837

67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 8 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk Penyebut(N 2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.22	2.14	2.08	2.03	2.00	1.96	1.93	1.90	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.21	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
50	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.20	2.12	2.06	2.02	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.27	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.19	2.11	2.05	2.01	1.97	1.93	1.90	1.87	1.85
54	4.02	3.17	2.77	2.54	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.26	2.18	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
56	4.01	3.16	2.77	2.53	2.37	2.26	2.18	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
57	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
58	4.01	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
59	4.00	3.15	2.76	2.52	2.36	2.25	2.17	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
60	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

61	4.0 0	3.1 5	2.7 6	2.5 2	2.3 7	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 4	1.9 9	1.9 5	1.9 1	1.8 8	1.8 6	1.8 3
62	4.0 0	3.1 5	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 9	1.9 5	1.9 1	1.8 8	1.8 5	1.8 3
63	3.9 9	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 8	1.9 4	1.9 1	1.8 8	1.8 5	1.8 3
64	3.9 9	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 4	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 8	1.9 4	1.9 1	1.8 8	1.8 5	1.8 3
65	3.9 9	3.1 4	2.7 5	2.5 1	2.3 6	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.9 8	1.9 4	1.9 0	1.8 7	1.8 5	1.8 2
66	3.9 9	3.1 4	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.9 8	1.9 4	1.9 0	1.8 7	1.8 4	1.8 2
67	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 8	1.9 3	1.9 0	1.8 7	1.8 4	1.8 2
68	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 7	1.9 3	1.9 0	1.8 7	1.8 4	1.8 2
69	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 7	1.9 3	1.9 0	1.8 6	1.8 4	1.8 1
70	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 2	1.9 7	1.9 3	1.8 9	1.8 6	1.8 4	1.8 1
71	3.9 8	3.1 3	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 7	1.9 3	1.8 9	1.8 6	1.8 3	1.8 1
72	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6	1.9 2	1.8 9	1.8 6	1.8 3	1.8 1
73	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6	1.9 2	1.8 9	1.8 6	1.8 3	1.8 1
74	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 2	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6	1.9 2	1.8 9	1.8 5	1.8 3	1.8 0
75	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.4 9	2.3 4	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.9 6	1.9 2	1.8 8	1.8 5	1.8 3	1.8 0
76	3.9 7	3.1 2	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.9 6	1.9 2	1.8 8	1.8 5	1.8 2	1.8 0
77	3.9 7	3.1 2	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 6	1.9 2	1.8 8	1.8 5	1.8 2	1.8 0
78	3.9 6	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5	1.9 1	1.8 8	1.8 5	1.8 2	1.8 0
79	3.9 6	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5	1.9 1	1.8 8	1.8 5	1.8 2	1.7 9
80	3.9 6	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 1	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5	1.9 1	1.8 8	1.8 4	1.8 2	1.7 9

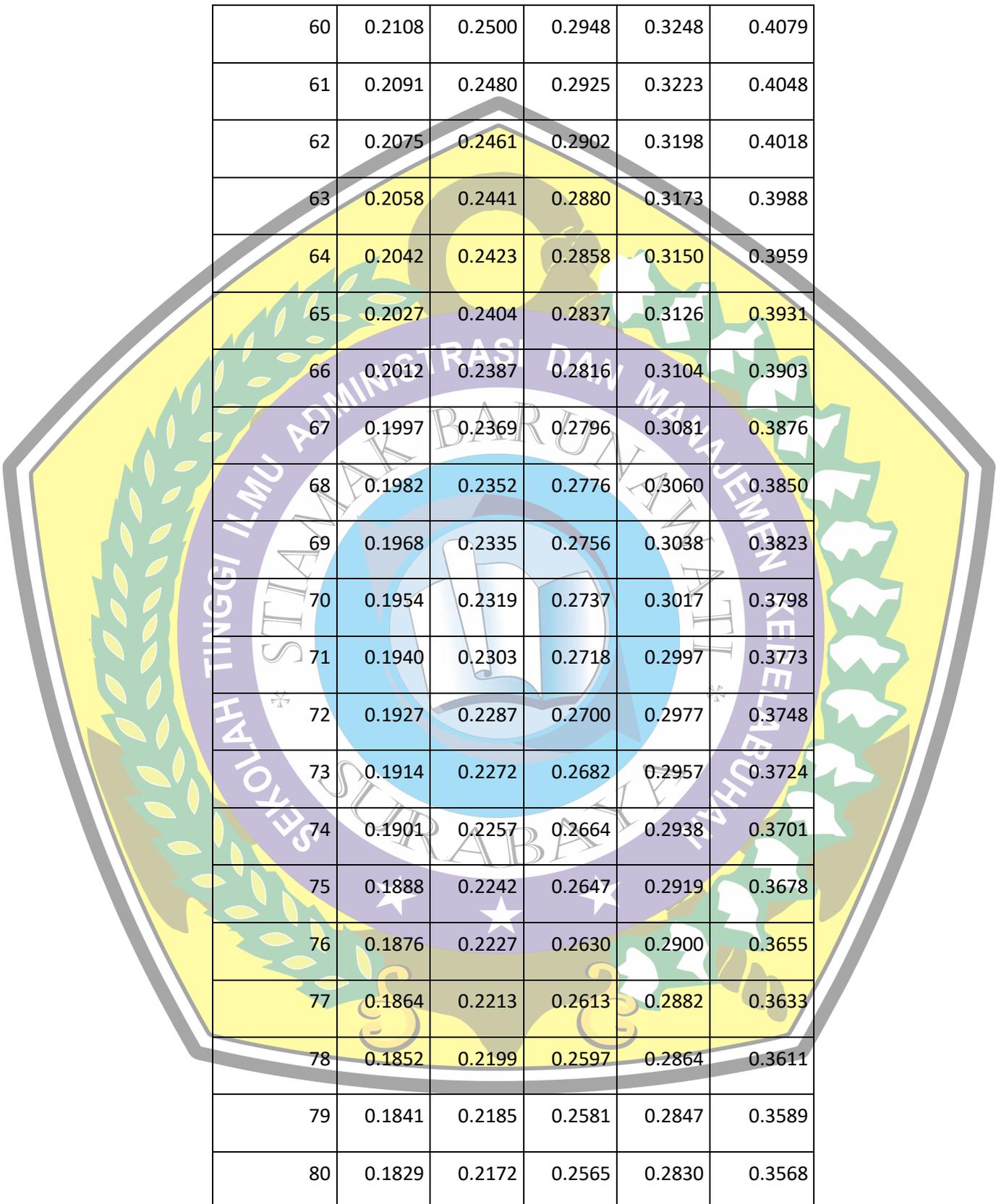
LAMPIRAN 9 : Tabel r (Pearson Product Moment)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788

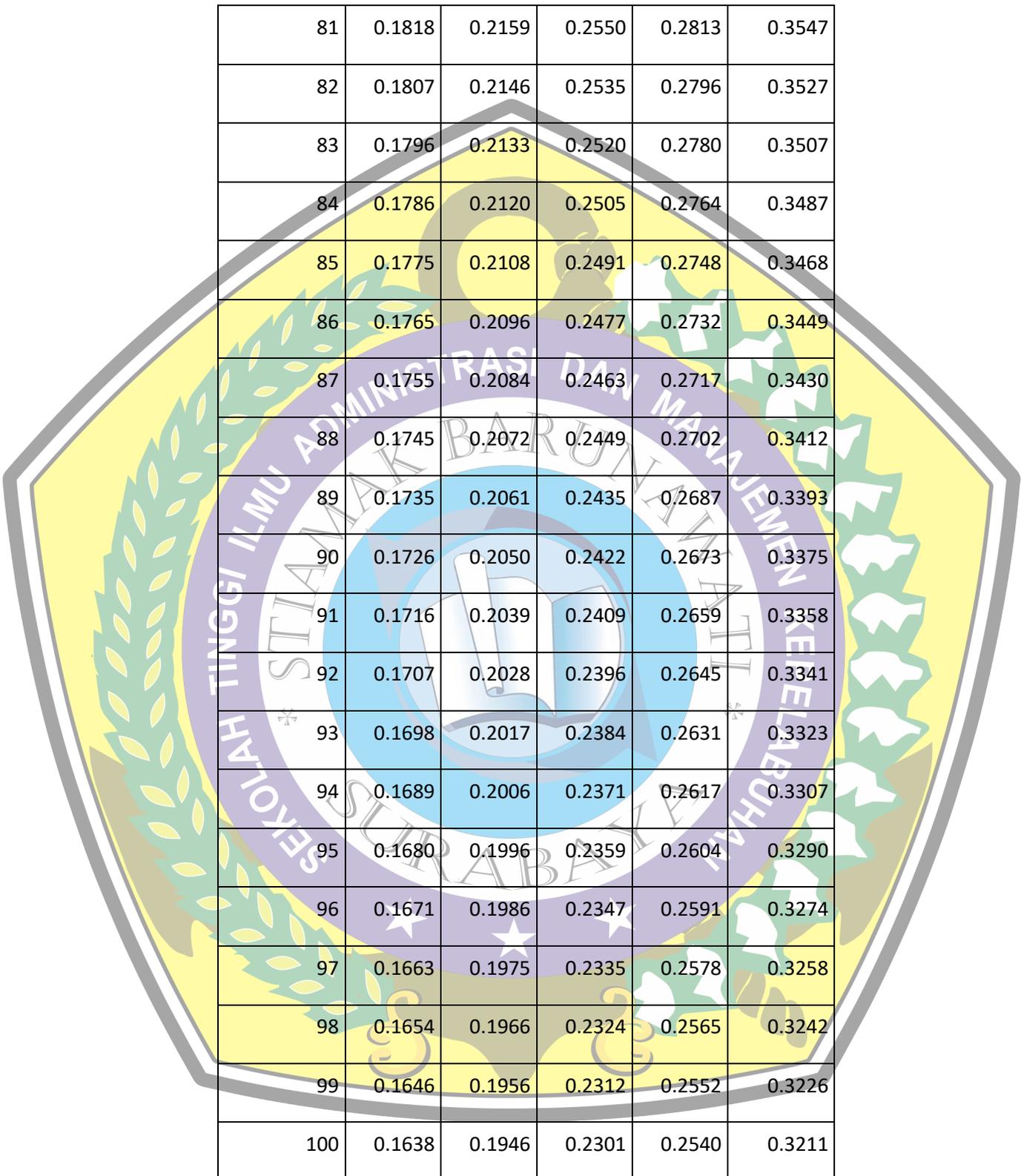
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791

43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

		Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
		0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
df = (N-2)		Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
		0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
* 51		0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52		0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53		0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54		0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55		0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56		0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57		0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58		0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59		0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110



60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568



81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 10 : Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409

30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675

58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736

LAMPIRAN 11 : Data Tahunan Produktivitas *Loading Container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia

Produksi *Loading Container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia

TAHUN	20' FULL	40' FULL	20' EMPTY	40' EMPTY	TOTAL
2014	122.036	14.042	1.238	923	138.239
2015	98.518	11.794	842	774	111.928
2016	121.809	15.347	735	984	138.875
2017	150.931	18.261	2.165	1.869	173.226
2018	128.385	16.304	2.590	2.416	149.695
TOTAL	621.679	75.748	7.570	6.966	711.963



LAMPIRAN 11 : DOKUMEN KEGIATAN SKRIPSI